



SURAT TUGAS

Nomor : 010/STT-KAO/P3M/I/2022

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Dr. Gidion, M.Th
NIDN : -
Jabatan : Ketua Pusat Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat (P3M)

Dengan ini kami menugaskan :

Nama : Dr. Rudyanto Chandra Saputra, M.Th. (Dosen)
Wahyudi Sri Wijayanto, S.Th., M.Ag. (Dosen)
Syekina Winniel Harun (Mahasiswa)
Naomi Anggrawita Yanti (Mahasiswa)
Cindy Veronika Sihombing (Mahasiswa)

Untuk melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan judul **“PEMBINAAN DAN PELATIHAN PEMBERITAAN KABAR BAIK DENGAN MAMAKSIMALKAN KARUNIA-KARUNIA ROHANI MURID KRISTUS”** di GBI Sungai Yordan Manisrenggo Klaten dan GSPDI Pagaden dengan waktu tanggal 26 Januari 2022 - 24 April 2022. Demikianlah surat tugas ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 26 Januari 2022
P3M STT Kristus Alfa Omega

Mengetahui,


Dr. Gidion, M.Th
Ka.P3M





KONTRAK PENGABDIAN MASYARAKAT

SURAT PERJANJIAN KONTRAK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Nomor: KPM-027/P3M/II/2022

Pada hari ini, 17 Februari 2022 kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. **Dr. Gidion, M.Th** dalam hal ini bertindak atas nama P3M STT Kristus Alfa Omega selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**;
2. **Dr. Rudyanto Chandra, M.Th** disebut **PIHAK KEDUA**;

Kedua belah pihak menyatakan bersepakat untuk membuat perjanjian kontrak Pengabdian Masyarakat sebagai berikut.

Pasal 1

Judul Pengabdian

PIHAK PERTAMA dalam jabatannya tersebut di atas, memberikan tugas kepada PIHAK KEDUA untuk melaksanakan Pengabdian Masyarakat yang mengacu pada Road Map Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Prodi yang telah disahkan, dengan judul:

**"PEMBINAAN DAN PELATIHAN PEMBERITAN KABAR BAIK DENGAN
MEMAKSIMALKAN KARUNIA-KARUNIA ROHANI MURID-MURID KRISTUS"**

Pasal 2

Personalia Pengabdian Masyarakat

Dosen atau Tim yang melaksanakan proyek pengabdian masyarakat adalah dosen tetap di STT Kristus Alfa Omega, yang dibuktikan melalui SK Pengangkatan dosen tetap. Adapun susunan personalia pengabdian masyarakat ini sebagai berikut.

- | | |
|------------------|---|
| 1) Ketua Tim PkM | : Dr. Rudyanto Chandra, M.Th |
| 2) Anggota | : (1) Wahyudi Sri Wijayanto, S.Th., M.Ag
(2) Syekina
(3) Naomi
(4) Cindy |





Pasal 3

Waktu, Biaya Pengabdian, dan Cara Pembayaran

- (1) Waktu Pengabdian Masyarakat adalah hingga 24 April.
- (2) Biaya pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini dibebankan pada pos Anggaran P3M Tahun 2022/2023, dengan besaran sesuai ketentuan berikut; besaran nilai kontrak untuk kegiatan Pengabdian Masyarakat sampai dengan seminar hasil adalah sebesar Rp. 1.000.000/judul, selanjutnya akan ditambahkan Rp. 1.000.000 bila hasil Pengabdian Masyarakat dipublikasikan di jurnal online.
- (3) Pembayaran biaya Pengabdian Masyarakat kepada pihak Kedua, diserahkan setelah pihak Kedua menyelesaikan tugas dan tanggungjawabnya.

Pasal 4

Keaslian Pengabdian Masyarakat dan Ketidakterikatan dengan Pihak Lain

- (1) PIHAK KEDUA bertanggungjawab atas keaslian judul dan hasil Pengabdian Masyarakat sebagaimana disebutkan dalam pasal 1 Surat Perjanjian Kontrak Pengabdian Masyarakat ini (bukan duplikat/jiplakan/plagiat) dari Pengabdian Masyarakat orang lain.
- (2) PIHAK KEDUA menjamin bahwa judul Pengabdian Masyarakat tersebut bebas dari ikatan dengan pihak lain atau tidak sedang didanai oleh pihak lain.
- (3) PIHAK KEDUA menjamin bahwa judul Pengabdian Masyarakat tersebut bukan merupakan skripsi, tesis, atau disertasi yang sedang atau telah dikerjakan, dan juga bukan Pengabdian Masyarakat yang sedang atau telah didanai oleh pihak lain manapun.
- (4) PIHAK PERTAMA tidak bertanggungjawab terhadap tindakan plagiasi yang dilakukan oleh PIHAK KEDUA.
- (5) Apabila di kemudian hari diketahui ketidakbenaran pernyataan ini, maka kontrak Pengabdian Masyarakat DINYATAKAN BATAL, dan PIHAK KEDUA tidak diberikan kesempatan pada periode berikutnya.

Pasal 5

Pemantauan Pengabdian

- (1) PIHAK PERTAMA berhak untuk:
 - a) Melakukan pengawasan administrasi, monitoring, dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian.
 - b) Memberikan sanksi jika dalam pelaksanaan Pengabdian Masyarakat terjadi pelanggaran terhadap isi perjanjian oleh pelaksana PkM.
 - c) Bentuk sanksi disesuaikan dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan.
- (2) Pelaksanaan pemantauan PkM dijadwalkan mulai bulan ke 3 hingga akhir kegiatan pengabdian.





Pasal 6

Laporan Hasil Pengabdian

- (1) PIHAK KEDUA wajib menyerahkan laporan hasil Pengabdian Masyarakat kepada PIHAK PERTAMA paling lambat tanggal 24 April 2022 sebanyak 2 (dua) eksemplar. Laporan hasil Pengabdian Masyarakat dicetak di atas kertas A4, sampul warna putih dan dibagian bawah sampul muka ditulis: Dibiayai oleh STT KAO dengan menerakan no Kontrak Pengabdian Masyarakat masing-masing (Nomor: **KPM-027/LP3M/II/22**)
- (2) PIHAK KEDUA wajib menyerahkan laporan pelaksanaan seminar hasil pengabdian, selambat-lambatnya 1 Mei 2022. Adapun laporan pelaksanaan seminar adalah materi seminar, absensi dan berita acara diskusi. Peserta seminar adalah mahasiswa dan dosen prodi dengan jumlah minimal 20 orang peserta.

Pasal 8

Sanksi

Segala kelalaian baik disengaja maupun tidak, sehingga menyebabkan keterlambatan penyerahan laporan hasil Pengabdian Masyarakat dengan batas waktu yang telah ditentukan akan mendapatkan sanksi sebagai berikut: PIHAK KEDUA tidak diprioritaskan untuk mendapatkan kesempatan Pengabdian Masyarakat yang dibiayai STT KAO pada periode penulisan berikutnya.

Pasal 9

Penutup

Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani dan disetujui oleh PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA.

Semarang, 17 Februari 2022

PIHAK PERTAMA,

Dr. Gidion, M.Th

PIHAK KEDUA,

Dr. Rudyanto Chandra, M.Th



LAPORAN
PkM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)

PEMBINAAN DAN PELATIHAN PEMBERITAAN KABAR BAIK
DENGAN MAMAKSIMALKAN KARUNIA-KARUNIA ROHANI
MURID KRISTUS



Diajukan kepada STT Kristus Alfa Omega Semarang sebagai bagian dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi

Disusun Oleh:

Dr. Rudyanto Chandra Saputra, M.Th.

Wahyudi Sri Wijayanto, S.Th., M.Ag.

Syekina Winniel Harun

Naomi Anggrawita Yanti

Cindy Veronika Sihombing

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI KRISTUS ALFA OMEGA
SEMARANG
TAHUN AJARAN 2021/2022

LAPORAN
PkM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)

PEMBINAAN DAN PELATIHAN PEMBERITAAN KABAR BAIK
DENGAN MAMAKSIMALKAN KARUNIA-KARUNIA ROHANI
MURID KRISTUS



Diajukan kepada STT Kristus Alfa Omega Semarang sebagai bagian dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi

Disusun Oleh:

Dr. Rudyanto Chandra Saputra, M.Th.

Wahyudi Sri Wijayanto, S.Th., M.Ag.

Syekina Winniel Harun

Naomi Anggrawita Yanti

Cindy Veronika Sihombing

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI KRISTUS ALFA OMEGA
SEMARANG
TAHUN AJARAN 2021/2022

Halaman Pengesahan

Ka P3M

Ketua Tim Pelaksana PkM

Dr. Gidion, M.Th

NIDN. 2325127701

Dr. Rudyanto Chandra S., M.Th.

NIDN. 2311056701

Mengetahui,

Wakil Ketua I Bidang Akademik STT Kristus Alfa Omega

Dr. David Priyo Susilo, M.Th., M.Pd.

NIDN. 2330106902

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan PkM.....	3
D. Luaran Yang Diharapkan	3
E. Manfaat	4
BAB II GAMBARAN UMUM SASARAN PENGABDIAN MASYARAKAT	5
A. Tempat Pengabdian Kepada Masyarakat	5
B. Gambaran Masyarakat Sasaran.	5
C. Potensi dan Alternatif Pemecahan.....	5
BAB III METODE PELAKSANAAN	7
A. Perencanaan.....	7
B. Pengorganisasian	7
C. Pelaksanaan	7
D. Pengendalian dan keberlanjutan.....	7
BAB IV BIAYA DAN PELAKSANAAN	8
A. Anggaran Biaya.....	8
B. Jadwal Kegiatan.....	8
1. Perencanaan.....	8
a.Wawancara Pihak Terkait	8
b. Persetujuan Pihak Terkait	8
c. Sosialisasi Program	9

2. Pengorganisasian.....	9
a. Pengadaan Sarana dan Modul	9
b. Penetapan Fasilitator	10
c. Kesepakatan dengan Pihak Terkait	11
3. Pelaksanaan	15
a. GSPDI Filadelfia	15
1) Pelaksanaan Pertama.....	15
2) Pelaksanaan Kedua	22
3) Pelaksanaan Ketiga	25
4) Pelaksanaan Keempat	27
5) Pelaksanaan Kelima.....	30
6) Pelaksanaan Keenam	33
b. GBI Manisrenggo.....	35
1) Pelaksanaan Pertama.....	35
2) Pelaksanaan Kedua	40
3) Pelaksanaan Ketiga.....	43
4) Pelaksanaan Keempat	46
5) Pelaksanaan Kelima	49
6) Pelaksanaan Keenam	53
4. Pengendalian dan Keberlanjutan.....	55
a. Monitoring.....	55
b. Evaluasi	55
BAB V PENUTUP.....	56
LAMPIRAN	
Lampiran 1. Surat Tugas PkM dari STT Kristus Alfa Omega.....	57
Lampiran 2. Surat Balasan PkM GSPDI Filadelfia	58
Lampiran 3. Surat Balasan PkM GBI Manisrenggo	59

Lampiran 4. Absensi Kehadiran.....	60
Lampiran 5. Link Materi Pelatihan dan Pembinaan Pemberitaan Injil dalam Memaksimalkan Karunia-Karunia Rohani Murid Kristus	62
Lampiran 6. Link Foto-foto PkM.....	62
Lampiran 7a. Link Rekaman zoom PkM di GSPDI Filadelfia Pertemuan 1-6	62
Lampiran 7b. Link Rekaman zoom PkM di GBI Manisrenggo 1-6	63
Lampiran 8. Biodata Tim PkM	64
Lampiran 9. Justifikasi Anggaran Kegiatan.....	69
Lampiran 10. Susunan Organisasi dan Job Diskripsiion	70
Lampiran 11. Surat Pernyataan Ketua Pelaksana	72

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Tabel Kegiatan (7)
Tabel 4. 1 Rekapitulasi Anggaran Biaya (8)
Tabel 4. 2 Kepengurusan dan Pembagian Tugas (10)
Tabel 4. 3 Rundown Kegiatan di GSPDI Filadelfia Pegaden (11)
Tabel 4. 4 Rundown Kegiatan di GBI Manisrenggo (13)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) adalah wujud dari pengabdian dosen dan mahasiswa kepada masyarakat dalam mengaplikasikan pengajaran yang diterima di perkuliahan. Dengan tujuan menjadi berkat bagi setiap orang. Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu tridharma atau tugas pokok perguruan tinggi. Secara melembaga berarti bahwa pengabdian masyarakat itu dilakukan oleh atas nama perguruan Tinggi yang bersangkutan. Karena itu kegiatan kelompok atau perorangan yang tidak direncanakan oleh perguruan tinggi tidak termasuk pengabdian masyarakat. Dilakukan secara langsung berarti menyampaikan ilmu pengetahuan tersebut untuk diterapkan. Melihat situasi masih dalam kondisi pandemi maka dari itu Pengabdian kepada Masyarakat nantinya akan diadakan secara *online*.

Kebutuhan kerohanian di setiap denominasi Gereja berbeda-beda. Hal ini menjadi pengamatan dari tim kelompok pengabdian masyarakat yang nantinya akan memberikan solusi atau jawaban bagi gereja dalam kondisi masalah tertentu. Sesuai dengan roadmap dari Program Studi Teologi Sekolah Tinggi Teologi Kristus Alfa Omega yaitu berkaitan dengan pemberdayaan karunia-karunia Roh. Maka pentingnya setiap murid Kristus mengetahui setiap karunia-karunia rohani masing-masing adalah untuk pekerjaan dan kemuliaan Kristus. Terlebih karunia-karunia Rohani digunakan untuk memberitakan Injil kepada setiap orang.

Mengingat bahwa Amanat Agung Tuhan Yesus bersifat urgen/penting maka dari itu perlu diberitakan kepada setiap orang yang belum percaya.

Sedangkan yang menjadi persoalan adalah tidak setiap murid Kristus memiliki kemauan untuk memberitakan Injil Kristus. Selain itu walaupun memiliki kemauan tetapi tidak setiap murid mengetahui cara memberitakan Injil.

GSPDI Filadelfia Pagaden adalah gereja yang beraliran pentakosta yang beralamat di jalan stasiun nomor 79 kelurahan Kamarung, kecamatan Pagaden, Kabupaten Subang Jawa Barat. Gereja ini berdiri sejak tahun 1989. Dengan Gembala Sidang Pendeta Giam Harun Wiyanto, S.Th. Dengan jemaat yang digembalakan sekitar 60 orang lebih. Gereja GSPDI Pagaden berada di tengah-tengah kaum mayoritas yang belum mengenal Kristus. Kerinduan dari GSPDI Pagaden adalah dapat menjangkau sekitarnya. Sehingga gembala sidang menanamkan kepada jemaat untuk dapat menjadi berkat. Selain itu juga Gembala sidang membentuk suatu program pemberdayaan karunia-karunia bagi majelis-majelis agar ketika majelis-majelis gereja mendapatkan karunia-karunia dari Roh Kudus dapat mengimpertasikan kepada jemaat. Dengan tujuan Ketika jemaat-jemaat yang disebut juga murid Kristus mengetahui karunia Roh yang dimiliki dapat dipergunakan untuk mengabarkan Injil. Tetapi yang belum terlihat adalah keinginan memberitakan Injil kepada sesama belum ada sehingga menjadi pergumulan GSPDI Pagaden

Melihat latar belakang permasalahan yang dialami GSPDI Pagaden tentunya sangat berkaitan dengan roadmap prodi teologi STT Kristus Alfa Omega yaitu berkaitan dengan pemberdayaan karunia-karunia. Maka dari itu Pengabdian

kepada Masyarakat dosen bersama mahasiswa ini mengambil judul Pembinaan dan Pelatihan Pemberitaan Kabar Baik dengan memaksimalkan karunia-karunia rohani murid Kristus. PkM ini menjadi aplikasi dari mata kuliah yang berhubungan dengan Penginjilan dan karunia-karunia roh. Sehingga disusun juga modul yang akan digunakan untuk membina dan melatih murid Kristus yang dibina dan dilatih nantinya.

B. RUMUSAN MASALAH

Adapun rumusan masalah yang menjadi fokus dalam pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana melakukan Pemberitaan Kabar Baik dengan mamaksimalkan karunia-karunia rohani?

C. TUJUAN PkM

Tujuan program bidang pengabdian kepada masyarakat yaitu :

1. Membina dan melatih murid Kristus dalam memberitakan Kabar Baik dengan memakasmalkan karunia-karunia rohani yang dimiliki.

D. LUARAN YANG DIHARAPKAN

Luaran yang diharapkan dari program bidang pengabdian kepada masyarakat yaitu:

1. Murid Kristus mengerti dan mengetahui karunia-karunia rohani yang dimiliki
2. Murid Kristus mengetahui pentingnya penginjilan dan melakukan penginjilan

3. Murid Kristus memahami dan mampu melakukan model penginjilan yang diajarkan
4. Murid Kristus melakukan penginjilan dengan mamaksimalkan karunia-karunia yang dimiliki.

E. MANFAAT

1. Manfaat Bagi Dosen dan Mahasiswa

Bagi mahasiswa program kreativitas mahasiswa bidang pengabdian kepada masyarakat adalah

- a. Teraplikasikannya ilmu yang diterima atau diajarkan di perkuliahan
- b. Tersusunnya modul praktis yang dapat diajarkan kepada murid Kristus di luar akademis.

2. Manfaat Bagi Gereja

Manfaat dari Pengabdian kepada Masyarakat untuk gereja adalah modul yang diterima dapat digunakan untuk membekali murid Kristus yang lain.

Sehingga Amanat Agung semakin tersiarkan ke suluruh dunia.

BAB II

GAMBARAN UMUM SASARAN PENGABDIAN MASYARAKAT

A. Tempat Pengabdian Kepada Masyarakat

Nama gereja: GSPDI (Gereja Sidang Pantekosta Di Indonesia) Filadelfia

Pagaden

Alamat Gereja: Jalan Stasiun Nomor 79, Kelurahan Kamarung, Kecamatan

Pagaden, Kabupaten Subang

Berdiri tahun: 1989

B. Gambaran Masyarakat Sasaran

Jumlah anggota jemaat: 60 orang

Jumlah majelis: 5 orang

Nama Majelis: Bpk. Sinlay, Ibu Gwatkim, Bpk. Harryanto, Ibu Enny, Bpk.

Didin

C. Potensi dan Alternatif Pemecahan

Potensi GSPDI Pagaden adalah gereja ini memiliki aliran pentakosta dan sudah menerapkan aktivasi dalam pemberdayaan karunia-karunia roh. Akan tetapi belum terlihatnya buah dari pemberdayaan yang dilakukan seperti kerinduan dalam memberitakan Injil. Hal ini yang menjadi permasalahan yang harus segera dipecahkan

Alternatif Pemecahan masalah dalam Pengabdian kepada Masyarakat ini tentunya Gereja akan bekerja sama dengan tim PkM STT Kritus Alfa Omega

Semarang dalam membekali majelis dan jemaat mengenai Pemberdayaan Karunia-karunia rohani. Selain itu juga membekali jemaat bagaimana memberitakan Injil dengan memaksimalkan karunia-karunia rohani yang dimiliki.

BAB III METODE PELAKSANAAN

A. Perencanaan

1. Wawancara dengan pihak terkait
2. Persetujuan dengan pihak terkait.
3. Sosialisasi program PkM

B. Pengorganisasian

1. Pengadaan sarana dan modul
2. Penetapan fasilitator
3. Pembentukan kepengurusan
4. Kesepakatan dengan pihak terkait

C. Pelaksanaan

Perencanaan enam kali pertemuan selama dua bulan berikut adalah tabel pelaksanaannya.

Tabel 3.1

Gereja	Februari				Maret			
	Minggu							
	1	2	3	4	1	2	3	4
GSPDI Filadelfia Pegaden			Pert 1	Per 2	Per 3	Per 4	Per 5	Per 6
GBI Manisrenggo			Pert 1	Pert 2	Per 3	Pert 4	Pert 5	Pert 6

D. Pengendalian dan Keberlanjutan

1. Monitoring dan Evaluasi

BAB IV BIAYA DAN PELAKSANAAN

A. Anggaran Biaya

Tabel 4.1 Rekapitulasi Anggaran Biaya

NO	Jenis Pengeluaran	Biaya
1	Penyusunan Proposal dan Koordinasi	200.000
2	Pulsa kuota	1500.000
2	Penyusunan Hasil PkM	300.000
3	Honor Dosen	1000000
	TOTAL	3000000

B. Jadwal Kegiatan

1. Perencanaan

a. Wawancara dengan pihak terkait

Wawancara pihak terkait sebelum melakukan PkM dilakukan oleh salah satu anggota PkM kepada Gereja. Untuk Pelayanan PkM di GBI Manisrenggo Klaten diwakili oleh Naomi dan untuk Pelayanan PkM di GSPDI Filedelphia Pagaden diwakili oleh Syekinah Winniel Harun. Wawancara yang dimaksud adalah menyesuaikan kebutuhan dan nantinya materi apa yang akan disampaikan kepada kedua gereja.

b. Persetujuan dengan pihak terkait

Persetujuan dengan pihak terkait ini menjadi hal yang sangat dibutuhkan. Karena digunakan untuk perizinan dalam melakukan PkM di GBI Manisrenggo dan GSPDI Pagaden. Persetujuan dari pihak terkait ini dibuktikan dengan adanya surat balasan kesediaan untuk dibekali dalam Pembinaan dan Pelatihan yang akan dilakukan. Surat Balasan tercantum dalam lampiran laporan PkM.

c. Sosialisasi program PkM

Sosialisasi PkM di GBI Manisrenggo dilakukan oleh koordinator GBI Manisrenggo yaitu sdr. David kepada *Youth* GBI Manisrenggo Klaten dengan memberikan pengertian pentingnya pembekalan PkM dari STT Kristus Alfa Omega Semarang.

Sosialisasi PkM di GSPDI Filadelfia dilakukan oleh Gembala GSPDI Filadelfia yaitu Pdt. Giam Harun Wiyanto, S.Th. kepada jemaat GSPDI Filadelpia dengan memberikan pengertian pentingnya pembekalan PkM dari STT Kristus Alfa Omega Semarang.

2. Pengorganisasian

a. Pengadaan sarana dan modul

Pengadaan sarana dan modul dibutuhkan dalam pelaksanaan PkM. Karena masih dalam masa pandemi maka PkM dilakukan melalui *online* dengan memakai zoom. Zoom disediakan dari STT Kristus Alfa Omega Semarang. Kemudian untuk pengadaan modul dan materi disusun oleh anggota PkM. Modul dan materi serta ppt lengkap akan dicantumkan di link *google drive* di lampiran laporan PkM ini.

b. Penetapan fasilitator

Penetapan fasilitator yaitu anggota-anggota yang melayani dalam PkM yang memiliki tugasnya masing-masing berikut adalah fasilitator yang bertugas:

- 1) Dr. Rudyanto Chandra Saputra, M.Th
- 2) Wahyudi Sri Wijayanto, S.Th., M.Ag
- 3) Syekinah Winniel Harun
- 4) Naomi Anggrawita
- 5) Cindy Veronika Sihombing

c. Pembentukan kepengurusan

Pembentukan kepengurusan dan pembagian tugas tercantum dalam tabel berikut.

Tabel 4.2 Kepengurusan dan Pembagian Tugas

	Nama	Kepengurusan	Tugas
1	Dr. Rudyanto Chandra Saputra	Ketua	1. Pembicara 2. Menyusun Modul
2	Wahyudi Sri Wijayanto, S.Th., M.Ag	Anggota	1. Pembicara 2. Menyusun Modul
3	Syekinah	Anggota	1. Moderator 2. Membuat Absensi
4	Naomi Anggrawita	Anggota	1. Moderator 2. Mempersiapkan zoom

5	Cindy Veronika Sihombing	Anggota	1. Medorator 2. Dokumentasi kegiatan
---	-----------------------------	---------	---

d. Kesepakatan dengan pihak terkait

Berdasarkan kesepakatan pelaksanaan PkM ditampilkan dalam tabel *rundown* acara yang telah dibuat di bawah ini.

1) *Rundown* Acara GSPDI Filadelfia

Tabel 4.3 *Rundown* Kegiatan Acara di GSPDI Filadelfia Pagaden

Pertemuan	Hari/Tanggal	Waktu (WIB)	Pemateri	Materi
1	Rabu, 09 Februari 2022	18.30- 18.40	Tim <i>worship</i> GSPDI Filadelfia Pagaden	Pujian
		18.40	Mederator (Syekinah)	Pembukaan dan arahan webinar
		18.40- 19.40	Dr. Rudyanto Chandra Saputra, M.Th	Pola Pelayanan Spiritual Pentakosta 1
		19.40- 20.00	Moderator (Syekinah)	Diskusi Materi
		20.00	Moderator (Syekinah)	Penutup
2	Rabu, 16 Februari 2022	18.30- 18.40	Tim <i>worship</i> GSPDI Filadelfia Pagaden	Pujian
		18.40	Mederator (Sekhinah)	Pembukaan dan arahan webinar
		18.40- 19.40	Dr. Rudyanto Chandra Saputra, M.Th	Pola Pelayanan Spiritual Pentakosta 2

		19.40-20.00	Moderator (Sekhinah)	Diskusi Materi
		20.00	Moderator (Syekinah)	Penutup
3	Rabu, 23 Februari 2022	18.30-18.40	Tim <i>worship</i> GSPDI Filadelfia Pagaden	Pujian
		18.40	Mederator (Cindy)	Pembukaan dan arahan webinar
		18.40-19.40	Wahyudi Sri Wijayanto, S.Th., M.Ag.	Pemberitaan Injil Secara Kontekstual
		19.40-20.00	Moderator (Cindy)	Diskusi Materi
		20.00	Moderator (Cindy)	Penutup
4	Rabu, 02 Maret 2022	18.30-18.40	Tim <i>worship</i> GSPDI	Pujian
		18.40	Mederator (Cindy)	Pembukaan dan arahan webinar
		18.40-19.40	Wahyudi Sri Wijayanto, S.Th., M.Ag.	Memeberitakan Kabar Baik Secara Efektif
		19.40-20.00	Moderator (Cindy)	Diskusi Materi
		20.00	Moderator (Cindy)	Penutup
5	Rabu, 9 Maret 2022	18.30-18.40	Tim <i>worship</i> GSPDI Filadelfia Pagaden	Pujian
		18.40	Mederator (Naomi)	Pembukaan dan arahan webinar

		18.40-19.40	Wahyudi Sri Wijayanto, S.Th., M.Ag	Share Kabar Baik Melalui Digital
		19.40-20.00	Moderator (Naomi)	Diskusi Materi
		20.00	Moderator (Naomi)	Penutup
6	Rabu, 16 Maret 2022	18.30-18.40	Tim <i>worship</i> GSPDI Filasdelfia Pagaden	Pujian
		18.40	Mederator (Naomi)	Pembukaan dan arahan webinar
		18.40-19.4	Dr. Rudyanto Chandra Saputra, M.Th	<i>Partnership</i>
		19.20-19.30	Moderator (Naomi)	Diskusi
		19.30	Moderator (Naomi)	Penutup

2) *Rundown* Acara GBI Manisrenggo

Tabel 4.4 *Rundown* Kegiatan Acara di GBI Manisrenggo

Pertemuan	Hari/Tanggal	Waktu (WIB)	Pemateri	Materi
1	Sabtu, 12 Februari 2022	16.00-16.10	Tim dari STT KAO	Pujian
		16.10	Mederator (Naomi)	Pembukaan dan arahan webinar
		16.10-17.10	Dr. Rudyanto Chandra Saputra, M.Th	Pola Pelayanan Spiritual Pentakosta 1
		17.10-17.30	Moderator (Naomi)	Diskusi Materi

		17.30	Moderator (Naomi)	Penutup
2	Sabtu, 19 Februari 2022	16.00- 16.10	Tim dari STT KAO	Pujian
		16.10	Moderator (Naomi)	Pembukaan dan arahan webinar
		16.10- 17.10	Dr. Rudyanto Chandra Saputra, M.Th	Pola Pelayanan Spiritual Pentakosta 2
		17.10- 17.30	Moderator (Naomi)	Diskusi Materi
		17.30	Moderator (Naomi)	Penutup
3	Sabtu, 26 Februari 2022	16.00- 16.10	Tim dari STT KAO	Pujian
		16.10	Moderator (Syekina)	Pembukaan dan arahan webinar
		16.10- 17.10	Wahyudi Sri Wijayanto, S.Th., M.Ag.	Pemberitaan Injil Secara Kontekstual
		17.10- 17.30	Moderator (Syekinah)	Diskusi Materi
		17.30	Moderator (Syekinah)	Penutup
4	Sabtu, 05 Maret 2022	16.00- 16.10	Tim <i>worship</i> dari STT KAO	Pujian
		16.10	Moderator (Syekinah)	Pembukaan dan arahan webinar
		16.10- 17.10	Wahyudi Sri Wijayanto, S.Th., M.Ag.	Memberitakan Kabar Baik Secara Efektif
		17.10- 17.30	Moderator (Syekinah)	Diskusi Materi

		17.30	Moderator (Syekinah)	Penutup
5	Sabtu, 12 Maret 2022	16.00- 16.10	Tim <i>worship</i> dari STT KAO	Pujian
		16.10	Moderator (Cindy)	Pembukaan dan arahan webinar
		16.10- 17.10	Wahyudi Sri Wijayanto, S.Th., M.Ag	<i>Share</i> Kabar Baik Melalui Digital
		17.10- 17.30	Moderator (Cindy)	Diskusi Materi
		17.30	Moderator (Cindy)	Penutup
6	Sabtu 19 Maret 2022	16.00- 16.10	Tim <i>worship</i> dari STT KAO	Pujian
		16.10	Moderator (Cindy)	Pembukaan dan arahan webinar
		16.10- 16.40	Dr. Rudyanto Chandra Saputra, M.Th	Partnership
		16.40- 17.00	Moderator (Syekinah)	Diskusi
		17.00	Moderator (Sekinah)	Penutup

3. Pelaksanaan

a. GSPDI Filadelpia

1) Pelaksanaan pertama

Pada pertemuan pertama diisi oleh Dr. Rudyanto Chandra Saputra, M.Th. Berikut profil singkat Dr. Rudyanto Chandra Saputra, M.Th. B adalah

dosen tetap STT Kristus Alfa Omega Semarang. Dalam Webinar Pembinaan dan Pelatihan Pemberitaan Kabar Baik dengan Maksimalisasi karunia-karunia Rohani yang dimiliki murid Kristus pada pertemuan pertama ini memiliki sub tema yaitu Pola Pelayanan Spiritual Pentakosta 1.

Webinar dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 9 Februari 2022 pukul 18.30-20.00 WIB. Yang dipimpin/ moderator acara Syekinah Winiel Harun, mahasiswa STT Kristus Alfa Omega Prodi Teologi. Yang dihadiri oleh jemaat GSPDI Filadelfia baik *youth* maupun dewasa. Webinar dilaksanakan secara *online* zoom dan berjalan dengan baik. Banyak jemaat yang antusias dalam mengikutinya.

Materi yang disampaikan tentunya memberikan pengetahuan yang baik berkenaan dengan Pentakostalisme. Kegerakan Pentakosta-Karismatik harus dimiliki setiap orang percaya karena Gerakan ini adalah dari Tuhan untuk memperbaharui gereja-Nya. Sifat Gerakan ini adalah Alkitabiah karena meneguhkan firman-Nya khususnya dari awal lahirnya Gereja dan terus terjadi sampai penyempurnaannya, yaitu saat Tuhan Yesus Kristus datang kembali kali yang kedua. Allah sendiri memberikan sarana yaitu karunia-karunia-Nya. Dan, karunia-karunia Roh Kudus itu amatlah implementatif dalam pelayanan sehingga setiap orang percaya dimungkinkan untuk menerimanya. Berikut adalah dokumentasi materi dan beberapa dokumentasi di pertemuan pertama. Dalam Penyampaian Materi berikut dibuat menurut Rencana PkM di GSPDI

Sub Tema: Pola Kepelayanan berdasarkan Spiritualialitas

Pentakosta/Kharismatik 1

Standar Kompetensi dasar: Murid dapat memahami dan termotivasi menemukan karunia-karunia Roh Kudus dalam dirinya

Kompetensi yang diharapkan: Murid dapat menjelaskan pentingnya Karunia-Karunia Roh Kudus dan mengaplikasikannya dalam pemberitaan Kabar Baik

Indikator PkM

1. Peserta mampu memahami Pentakostalisme
2. Peserta mampu memahami pentingnya Karunia-Karunia Roh Kudus
3. Peserta mampu menemukan karunia-karunia Roh dalam dirinya
4. Peserta mampu mengaplikasikan karunia-karunia Rohani dalam memberitakan Kabar Baik

Bahan Kajian:

1. Pengertian Pentakosta Kharismatik
2. Pemahaman Spiritualitas
3. Model Implementasi pengalaman Pentakosta kharimatik
4. Perjumpaan Kehidupan
5. Hidup di Pimpin Roh
6. Hidup Dalam Karunia-Karunia Roh
7. Peperangan Rohani
8. Hidup Dalam Kekudusan
9. Hidup Bermisi

Deskripsi Materi

Ada 6 (enam) model implementasi pengalaman Pentakosta-kharismatik yang menghidupi kepeleyanan Kristen, khususnya dalam pelayanan pemberitaan Kabar Baik.

1. Perjumpaan Kehidupan; Perjumpaan memberi makna realitas nyata, baik secara tubuh, jiwa dan roh. Hal itu berarti orang percaya yang masuk dalam kepeleyanan harus didasari dengan mengalami Roh Kudus hari demi hari.

Pengalaman itu harus menjadi pengalaman nyata, yang artinya unik, personal.

Allah Roh Kudus yang hadir dan menjumpai orang percaya membuahakan

ekspresi personal transendental. Bentuk ekspresi itu adalah spontanitas

tergerak oleh Roh. Hal itu tentu dengan awalan yang amat korelatif yaitu

dengan Baptisan Roh Kudus, sebagai berkat yang kedua.

2. Hidup dipimpin Roh; dinyatakan atau diekspresikan dalam penyembahan;

karena penyembahan merupakan kesaksian menyeluruh seseorang dalam

komunitas Roh dan Firman. Pernyataan yang tersurat adalah ungkapan “Allah

berbicara kepadaku”. Suatu bentuk verbal Penghayatan Firman Tuhan, yang

masih aktual, baik personal maupun komunal di jaman ini. Dalam pernyataan

personal, muncul dalam setiap khotbah dan perenungan; yang komunal dalam

kesaksian-kesaksian kehidupan.

3. Hidup dalam Karunia-karunia Roh Kudus

Karunia-karunia Roh Kudus disediakan bagi setiap orang percaya yang digerakkan membalas kasih Tuhan dengan melayani Dia dan pekerjaan-Nya di dunia ini. Memang, panggilan setiap orang percaya adalah melayani Dia, namun...harus diawali dengan “digerakkan” oleh Roh Kudus. Hal ini berkaitan dengan “waktu” atau “Kairos” nya Tuhan pada pribadi-pribadi orang percaya. Kata “digerakkan” ini mengandung arti 2 (dua) pihak: Allah dan kita. Allah yg maha “superior”, *Kairos*-Nya tidak bisa diintervensi orang percaya, namun pasti; dan bagian orang percaya adalah menantikan tanpa jemu-jemu, dan itu ditunjukkan dengan terus-menerus meminta karunia-karunia Roh Kudus.

Diawali dengan menerima Baptisan Roh Kudus, sebagai gerbang awal karunia-karunia Roh Kudus selanjutnya, yang ditandai dengan Berkata-kata dalam Bahasa lidah atau Bahasa roh. Tanda berbahasa roh ini bersifat personal dan komunal; sedangkan karunia-karunia Roh Kudus selanjutnya lebih bersifat personal dan unik. Bergerak melayani dengan karunia-karunia Roh Kudus tanda awal sejati agen-agen Kerajaan Allah, dan tanda berikutnya adalah memberdayakan yang lain, multiplikasi para pelayan lain dan juga sebagai agen karunia-karunia Roh Kudus.

2. **Peperangan Rohani.** Bentuk nyata pelayanan orang-orang percaya yang menduplikasi pelayanan Tuhan Yesus di dunia. Permusuhan dengan Iblis dan kerajaan kegelapan adalah bentuk real/terlihat (visible) dari pelayanan orang percaya yang membebaskan dan memulihkan umat ciptaan Tuhan. Bentuk permusuhan atau peperangan ini disebut peperangan rohani (spiritual warfare) yang mana aktivitasnya adalah membebaskan seseorang dari ikatan kuasa

kegelapan, membangun tembok perlindungan yang progressif sejalan dengan perkembangan pelayanan.

3. **Hidup dalam Kekudusan;** Ini adalah bentuk tanggung jawab personal para pelayan Tuhan untuk terus berdampingan dengan Allah (Roh Kudus). Karena setiap pelayan Tuhan memahami bahwa Allah itu Kudus dan siapa pun yang berpartner dengan Dia, harus menyesuaikan dengan sifat-Nya yaitu KUDUS. Hidup dalam Kekudusan, pada hakikatnya adalah pengosongan diri progresif. Artinya, para pelayan Tuhan tidak lagi menuntut kepada Tuhan akan pemenuhan kebutuhan dan keinginan pribadinya, namun berserah kepada kehendak Tuhan, yaitu kemana Tuhan, Allah Roh Kudus akan menuntun dirinya kepada suatu pelayanan.

6. **Hidup Bermisi;** Ini suatu bentuk keterlibatan ekumenikal para pelayan Tuhan. Hal didasari pemahaman kesatuan tubuh Kristus, dengan satu mandat Agung, yaitu: Jadikanlah semua bangsa murid-Ku. Bentuknya adalah pengjangkauan lewat pertobatan. Dimensi nya bukan melulu hanya personal namun lebih kepada regional, nasional bahkan internasional. Didasari belas kasihan kepada jiwa-jiwa tersesat, yang membutuhkan jamahan Ilahi dalam hidupnya. Sentuhan holistik mewarnai aktivitas pelayanan ini, antara lain bersentuhan dengan budaya, adat dan kebutuhan pokok hidup, sekaligus juga sakit-penyakit, atau bahkan bencana yang melanda. Aktivitas pelayanan ini amatlah fleksibel yang memungkinkan hibriditas dan kontekstual. Namun, pedoman yang pasti adalah Nama Yesus sebagai panji-panji utama kegerakkan harus diserukan kuat-kuat dan transparan, tak tersembunyi. Artinya, tidak

mengenal penginjilan yang sembunyi-sembunyi, tetapi terbuka. Bentuknya seringkali adalah KKR (Kebaktian Kebangunan Rohani) di tempat yang terbuka. Sangatlah transparan dengan kekuasaan dan resiko terburuk pun.

Dokumentasi Pertemuan Pertama

PEMBINAAN DAN PELATIHAN PEMBERITAAN INJIL DENGAN MEMAKSIMALKAN KARUNIA ROHANI MURID KRISTUS

Dr. Rudyanto Chandra S, M.Th
Pembicara (Dosen STT KAD)

Syekina Winniel Harun
Moderator & Pembicara (Mahasiswa)

Rabu, 09 Februari 2022
18.30 - 20.00 WIB

Meeting ID: 966 7267 7753

Daftar Sekarang Juga

GRATIS

Hubungi
0896 3918 3256 (Syekina)

Recording...

Anda, Lani, dan Janny Kim ada 6 (enam) EKSPRESI yg menunjukkan **SPIRITUALITAS PENTAKOSTA**

Eksprei berikut, memberikan pola penting yang menggambarkan pengalaman normatif PENTAKOSTALISME : yaitu (1) PERJUMPAAN Kehidupan, (2) Hidup DIPIMPIN ROH, (3) Hidup dalam PEPERANGAN ROHANI, (4) Hidup dalam KEKUSUSAN, (5) Hidup dalam Karunia-karunia Roh Kudus, dan (6) Hidup Misional.

Participants: Rudyanto Chandra S., Wahyu Sri Wijianto, Syena Winniel, Naomi Anggrawita, Giam Gian Hwa, Cindy Veronika, Yosinta Febriyanti, Veronika Sihombing, Cindyl, iPhonegggggghu...

Participants in the grid:

- Rudyanto Chandra Sapura (Rudyanto)
- Syena Winniel
- Wahyu Sri Wijianto
- Golden Lamp Ministry GLM
- Enny Hermawanti
- Happy Yohanes
- Giam Gian Hwa
- Magdalena fs
- Yohannes Hendrawan SH
- Naomi Anggrawita
- Cindy Veronika
- Yosinta Febriyanti
- JERRY:6607f55c266657252:2
- Veronika Sihombing
- Cindyl

2) Pelaksanaan kedua

Pada pertemuan kedua oleh Dr. Rudyanto Chandra Saputra, M.Th. Berikut profil singkat Dr. Rudyanto Chandra Saputra, M.Th. Beliau adalah dosen tetap STT Kristus Alfa Omega Semarang sekaligus adalah Kaprodi Teologi STT Kristus Alfa Omega Semarang. Dalam Webinar Pembinaan dan Pelatihan Pemberitaan Kabar Baik dengan Maksimalkan karunia-karunia Rohani yang dimiliki murid Kristus pada pertemuan pertama ini memiliki sub tema yaitu Pola Pelayanan Spiritual Pentakosta 2.

Webinar dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 16 Februari 2022 pukul 18.30-20.00 WIB. Yang dipimipin/ moderator acara Syekinah Winiel Harun, mahasiswa STT Kristus Alfa Omega Prodi Teologi. Yang dihadiri oleh sekitar...jemaat GSPDI Filadelfia. Webinar dilaksanakan secara *online* zoom. Banyak jemaat yang antusias dalam mengikutinya.

Materi yang disampaikan adalah kelanjutan dari pertemuan pertama Pola Pelayanan Spiritual Pentakosta 2. Berikut adalah Rencana Pembelajaran yang telah dibuat dan dilakukan.

Rencana Pembelajaran PkM di GSPDI Filadelpia

Sub Tema: Pola Pelayanan Spiritual Pentakosta 2

Standar Kompetensi dasar: Murid dapat memahami dan menemukan karunia-karunia Roh Kudus dalam dirinya

Kompetensi yang diharapkan: Murid dapat menjelaskan pentingnya Karunia-Karunia Roh Kudus dan mengaplikasannya dalam pemberitaan Kabar Baik

Indikator :

1. Peserta mampu memahami Pentakostalisme
2. Peserta mampu memahami pentingnya Karunia-Karunia Roh Kudus
3. Peserta mampu menemukan karunia-karunia Roh dalam dirinya
4. Peserta mampu mengaplikasikan karunia-karunia Rohani dalam memberitakan Kabar Baik.

Bahan Kajian:

1. Pengertian Pentakosta Kharismatik
2. Pemahaman Spiritualitas
3. Model Implementasi pengalaman Pentakosta kharimatik
4. Perjumpaan Kehidupan
5. Hidup di Pimpin Roh
6. Hidup Dalam Karunia-Karunia Roh
7. Peperangan Rohani
8. Hidup Dalam Kekudusan
9. Hidup Bermisi

Deskripsi Materi

Materi dalam pertemuan kedua ini sama dengan materi yang pertama.

Karena kelanjutan dari materi yang pertama. Sebagian besar sudah dideskripsikan di Deskripsi pertemuan pertama.

Dokumentasi Pertemuan kedua

PEMBINAAN DAN PELATIHAN PEMBERITAAN INJIL DENGAN MEMAKSIMALKAN KARUNIA ROHANI MURID KRISTUS

Dr. Rudyanto Chandra S, M.Th
Pembicara
(Dosen STT KAO)

Syekina Winniel Harun
Moderator
(Mahasiswa STT KAO)

Rabu, 16 Februari
2022
18.30 - 20.00 WIB

Meeting ID:
966 7267 7753

Daftar Sekarang Juga
GRATIS

Hubungi
0896 3918 3256 (Syekina)



3. Pelaksanaan ketiga

Pada Pertemuan ketiga ini Webinar Pembinaan dan Pelatihan Pemberitaan Kabar Baik dalam Memaksimalkan Karunia-Karunia Roh Murid Kristus diisi oleh Wahyudi Sri Wijayanto, S.Th., M.Ag. Beliau adalah dosen STT Kristus Alfa Omega dan termasuk bagian kemahasiswaan yang khusus bergerak dalam pelayanan pemberitaan Kabar Baik Mahasiswa STT Kristus Alfa Omega Semarang. Webinar ini dipandu oleh seorang moderator yaitu Cindy Veronika, mahasiswa STT Kristus Alfa Omega Semarang. Webinar ini memiliki Sub Tema Pemberitakan Kabar Baik Secara Kontekstual

Materi yang disampaikan memiliki keterkaitan dengan Pemberdayaan karunia-karunia Rohani. Karena bagaimana seorang percaya dalam memberitakan Kabar Baik harus memiliki bekal yang baik mengerti siapa yang

dijangkau. Berikut adalah rencana pembelajaran dalam PkM di GSPDI Pagaden pertemuan ketiga

Sub Tema: Pemberitaan Kabar Baik secara Kontekstual

Standar Kompetensi: Murid dapat Memahami Hati Pemberitaan Kabar Baik secara Kontekstual

Kompetensi yang diharapkan: Murid dapat menjelaskan dan mengaplikasikan pemberitaan Kabar Baik secara Kontekstual

Indikator pembelajaran

1. Peserta memahami hati misi dan pemberitaan Kabar Baik secara Kontekstual
2. Peserta Memahami model-model pemberitaan Kabar Baik
3. Peserta Mampu menjelaskan dan mempraktekan PI Pribadi
4. Peserta mampu melakukan Pemberitaan Kabar Baik dengan memaksimalkan Karunia-karunia Roh yang dimiliki.

Bahan Kajian

1. Pengetian Penginjilan
2. Pengertian Kontekstual
3. Model-model Perintisan Gereja
4. Memahami Kaum Mayoritas

Deskripsi Materi

Penginjilan dari kata *evangelian* yang berarti Kabar Baik. Dalam Penyampaian Kabar Baik memiliki stratgei yang tepat dan Efektif. Setiap daerah memiliki penjangkauan yang berbeda-beda karena menyesuaikan dengan tempatnya masing-masing maka dari itu diperlukan kontekstual. Kontekstual

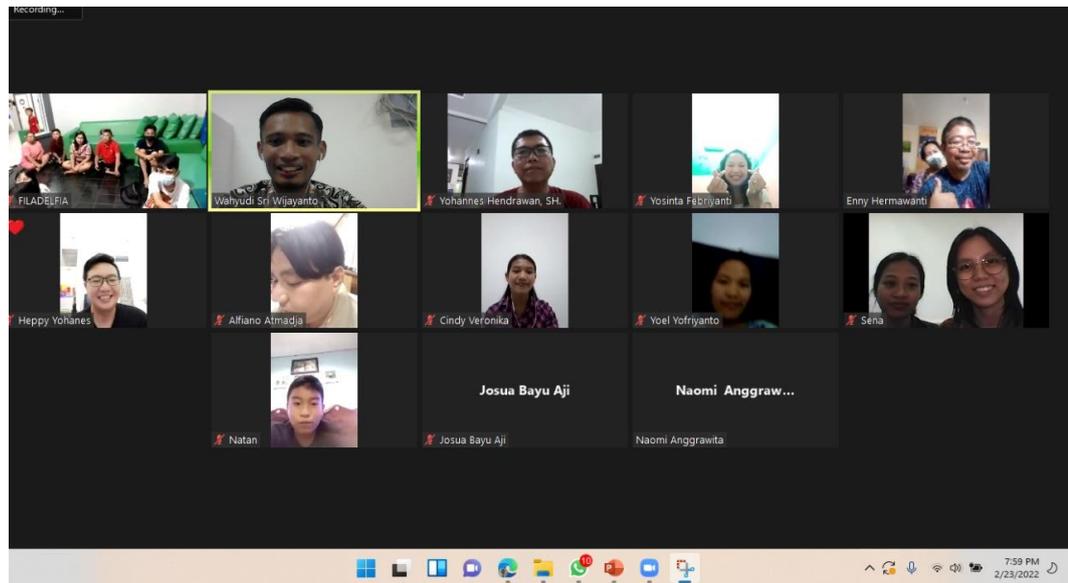
berarti mengabarkan Kabar baik sesuai dengan konteks budaya tertentu dengan tidak mengurangi esensi dari Injil.

Model Perintisan Gereja terlihat ada enam yang sering disebut spektrum penginjilan C1-C6. C berarti *Church*. C1 yaitu gereja tradisional menggunakan Bahasa orang luar (“orang luar”) menunjuk kepada populasi non Muslim yang ada di daerah setempat). C2 yaitu gereja tradisional menggunakan Bahasa orang dalam (orang dalam menunjuk kepada populasi Muslim di daerah setempat). C3 yaitu komunitas berpusat pada Kristus yang dikontekstualisasikan menggunakan bahasa orang dalam dan bentuk budaya orang dalam yang secara agamawi netral bisa berupa musik, busana etnis, karya seni, dan lain sebagainya. C4 yaitu komunitas berpusat kepada Kristus yang dikontekstualisasikan menggunakan bahasa orang dalam dan Islam yang diperbolehkan oleh Alkitab. C5 yaitu komunitas-komunitas muslim Mesianik yang berpusat pada Kristus yang telah menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat. C6 yaitu komunitas-komunitas kecil yang berpusat pada Kristus yang terdiri atas orang-orang percaya yang melakukan kegiatan secara diam-diam, bawah tanah.

Berfokus kepada Spektrum C5 maka dari itu diperlukan pemahaman yang baik dalam menjangkai saudara Muslim. Indonesia memiliki agama mayoritas yaitu Islam. Bagaimana pemberitaan Injil ini disampaikan kepada mereka yang belum menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat. Maka dari itu harus memahami Islam lebih baik atau lebih dekat. Agar ketika menyampaikan Kabar Baik tidak terjadi pertentangan tetapi ada keharmonisan dalam penyampaian Kabar Baik tersebut. Pemahaman kepada Islam minimal memahami Rukun

Islam dan Rukun Iman serta beberapa hukum Islam lainnya. Yang nantinya dapat dikontekstualisasikan. Tentu Isa Almasih dalam Alquran ini menjadi jembatan dalam pekabaran Kabar Baik yang harmonis.

Dokumentasi Pertemuan ketiga



4) Pelaksanaan keempat

Pada Pertemuan keempat ini Webinar Pembinaan dan Pelatihan Pemberitaan Kabar Baik dalam Memaksimalkan Karunia-Karunia Rohani Murid Kristus diisi oleh Wahyudi Sri Wijayanto, S.Th., M.Ag. Beliau adalah dosen STT Kristus Alfa Omega dan termasuk bagian kemahasiswaan yang khusus bergerak dalam pelayanan pemberitaan Kabar Baik Mahasiswa STT Kristus Alfa Omega Semarang. Webinar ini dipandu oleh seorang moderator yaitu Cindy Veronika, mahasiswa STT Kristus Alfa Omega Semarang. Webinar ini dilaksanakan pada hari Rabu, 02 Maret 2022 pukul 18.30-20.00 WIB. Webinar ini memiliki Sub Tema Pemberitakan Kabar Baik Secara Efektif

Materi yang disampaikan adalah lanjutan dari Pemberitaan Kabar Baik Secara Kontekstual. Berikut adalah rencana pembelajaran dalam PkM di GSPDI Pagaden pertemuan keempat

Sub Tema: Pemberitaan Kabar Baik yang Efektif

Standar Kompetensi: Murid dapat memahami Pemberitaan Kabar Baik secara efektif

Kompetensi yang diharapkan: Murid dapat menjelaskan dan mengaplikasikan pemberitaan Kabar Baik secara efektif kepada orang-orang yang belum mengenal Kristus

Indikator pembelajaran

1. Peserta memahami pengertian penginjilan secara umum dan kontekstual muslim
2. Peserta Memahami model-model penginjilan yang diberikan
3. Peserta minimal Mampu mengaplikasikan satu model penginjilan yang diberikan
4. Peserta mampu bermultiplikasi menghasilkan murid baru

Bahan Kajian

1. Persiapan Penginjilan
2. Model-Model Penginjilan
3. Model Penginjilan Paulus dalam Kisah Para Rasul 19:1-12
4. Multiplikasi menghasilkan murid baru

Deskripsi Materi

Salah satu contoh penginjilan kontekstual adalah yang dilakukan Kyai Sadrak. Hal ini memberikan pengertian bahwa memahami budaya dalam memberitakan Kabar Baik sangatlah penting. Tentu kontekstual berbeda dengan sinkretisme. Kontekstual adalah memakai sarana budaya tertentu dalam pemberitaan Injil dengan tidak menghilangkan inti atau makna dalam Alkitab.

Model-model penginjilan banyak yang dapat digunakan karena dasar dari pemberitaan Injil adalah menyampaikan kelahiran, kehidupan, kematian, kebangkitan, kenaikan dan kedatangan kedua kali Tuhan Yesus kepada mereka yang belum mengenal Yesus Kristus. Pemberitaan Injil dapat melalui pelayanan holistic yang memakai media pelayanan sosial. Bisa memakai model persahabatan, buku tanpa kata, gelang keselamatan, solarium, EE (*Evangelis Explotion*), PI kesaksian pribadi, metode tiga saja dan model Penginjilan Paulus dalam Kisah Para Rasul 19:1-12.

Model Penginjilan Paulus dalam Kisah Para Rasul 19:1-12 yaitu Memberitakan Injil dengan tiga pendekatan. Pertama Penginjilan Paulus dengan kunjungan (Kis. 19:8). Perlu adanya kunjungan atau aktif dalam pemberitaan Injil baik orang yang terbuka maupun menerima Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat. Jadi ada inisiatif dari seorang pemberita Injil untuk mencari jiwa-jiwa. Kemudian diberitakan Kabar Baik dapat memakai PI kesaksian hidup dan metode tiga saja. Kedua penginjilan Paulus dengan Mengajar (Kis. 19:2) yaitu Ketika seseorang sudah mulai terbuka atau menerima mereka akan dipisahkan dan dimuridkan secara intensif agar mengenal Kristus lebih dalam. Ketiga Penginjilan Paulus dengan Kuasa (Kis. 19: 11-12). Dikatakan bahwa Paulus

menyembuhkan orang dengan sapu tangannya. Hal ini berkaitan dengan karunia roh yang Tuhan berikan. Tuhan menginginkan bagi para pelayan-Nya menggunakan karunia-karunia Roh dalam memberitakan Injil. Karena karunia yang Tuhan berikan berbeda-beda bagi setiap orang percaya.

Dokumentasi Pertemuan keempat



5) Pelaksanaan kelima

Pada Pertemuan kelima ini Webinar Pembinaan dan Pelatihan Pemberitaan Kabar Baik dalam Memaksimalkan Karunia-Karunia Rohani Murid Kristus diisi oleh Wahyudi Sri Wijayanto, S.Th., M.Ag.. Webinar ini dipandu oleh seorang moderator yaitu Syekinah Winniel Harun, mahasiswa STT Kristus Alfa Omega Semarang. Webinar ini dilaksanakan pada hari Rabu, 09 Maret 2022 pukul 18.30-20.00 WIB. Webinar ini memiliki Sub Tema Share Kabar Baik Melalui Digital

Materi yang disampaikan adalah lanjutan dari pertemuan ketiga. Berikut adalah rencana pembelajaran dalam PkM di GSPDI Pagaden pertemuan kelima

Sub Tema: Share Kabar Baik Melalui Digital

Standar Kompetensi: Murid dapat memahami Pemberitaan Kabar Baik secara efektif melalui media digital

Kompetensi yang diharapkan: Murid dapat menjelaskan dan mengaplikasikan pemberitaan Kabar Baik secara efektif kepada orang-orang yang belum mengenal Kristus melalui digital baik *offline* maupun *online*

Indikator pembelajaran

1. Pemahaman pemberitaan Kabar Baik lewat Digital
2. Peserta mengenal perangkat-perangkat Digital untuk PI
3. Peserta dapat melakukan Penginjilan lewat sarana media digital yang diberikan.
4. Peserta mampu menerapkan pemuridan misi melalui digital

Bahan Kajian

1. Pemahaman sosial media *online* dan *offline*
2. Pengenalan perangkat dan sarana-sarana penginjilan
3. Penginjilan melalui Digital
4. Pemuridan melalui Digital

Deskripsi Materi

Dalam masa pandemi pemberitaan Kabar Baik melalui *online* menjadi prioritas bagi setiap murid Kristus. Karena tidak bisa bertemu secara langsung. Tentunya dalam pemberitaan Injil atau persiapan pemberitaan Injil seorang murid Kristus harus mengenal dahulu sarana-sarana apa yang digunakan. Hal itu juga ditentukan dari pengamatan terlebih dahulu. Media sosial mana yang sering digunakan atau sering dikunjungi banyak orang.

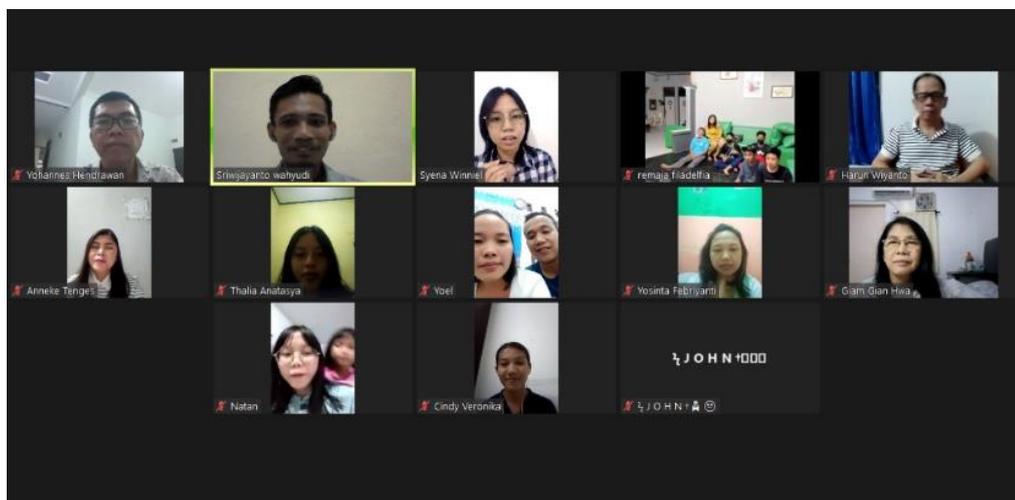
Pemberitaan Kabar Baik melalui digital dapat dilakukan secara *offline* dan *online*. Sarana yang digunakan bisa melalui ponsel, tablet, komputer, laptop. Itu adalah alat yang digunakan nantinya. Selain itu juga dipersiapkan yaitu kesaksian hidup pribadi secara singkat, aplikasi *Godtools*, *Jesus project*, atau film-film rohani pendek yang memberkati yang melitaskan mengenai moralitas. Antara *offline* dengan *online* tentu cara penyampaiannya berbeda. Pendekatan PI secara *online* dapat dilakukan secara langsung ketemu dengan memperlihatkan video PI yang sudah disiapkan. Sedangkan melalui *online* harus memakai jaringan internet.

Langkah-langkah dalam memberitakan Kabar Baik secara *offline* yaitu pertama, temui orang yang akan di PI, kedua tanyakan apakah mau melihat video singkat yang sudah kita persiapkan, ketiga tanyakan responnya (untuk membangun percakapan), keempat tawarkan boleh tidak kita menceritakan pengalaman kita yang mirip dengan kisah tersebut (masuk kesaksian pribadi), kelima ceritakan hidup yang diubahkan karena Kristus dan karya penebusannya di kayu salib untuk dosa setiap manusia. Kelima, lihat responnya apakah terbuka atau percaya dengan cerita kita. Berbeda dengan *online*, jika *online* misalnya memakai aplikasi *WhatsApp* (tentu orang yang sudah dikenal) pertama, tanyakan kabar kemudian tawarkan tentang video yang sudah dipersiapkan. Kedua, tanyakan respon dari Video tersebut bagaimana tanggapannya. Ketiga tawarkan atau minta izin apakah boleh untuk menceritakan pengalaman pribadi kita yang berkaitan dengan video tersebut (kesaksian pribadi). Keempat, ceritakan karya keselamatan Yesus yang telah menebus dosa dan yang telah

mengubah hidup kita. Kelima, lihat respon dari lawan percakapan kita menerima, terbuka atau tertutup.

Orang yang sudah menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat akan dimuridkan. Dalam persekutuan *online* tentunya memakai sarana. Ada beberapa sarana yang dapat digunakan. Bisa melalui *zoom*, *google meet*, *video WhatsApp* menyesuaikan dengan murid yang dibina. Walaupun memakai virtual *online* tentunya dalam pemuridan dasar dari pendalaman Alkitab tidak boleh dihilangkan. Penghormatan kepada Tuhan saat ibadah tidak boleh dikurangi. Artinya Ketika menyembah Tuhan suasana atmosfir dan spirit Roh Kudus dapat dirasakan oleh setiap murid atau jemaat Tuhan yang hadir dalam pemuridan *online* tersebut.

Dokumentasi Pertemuan kelima



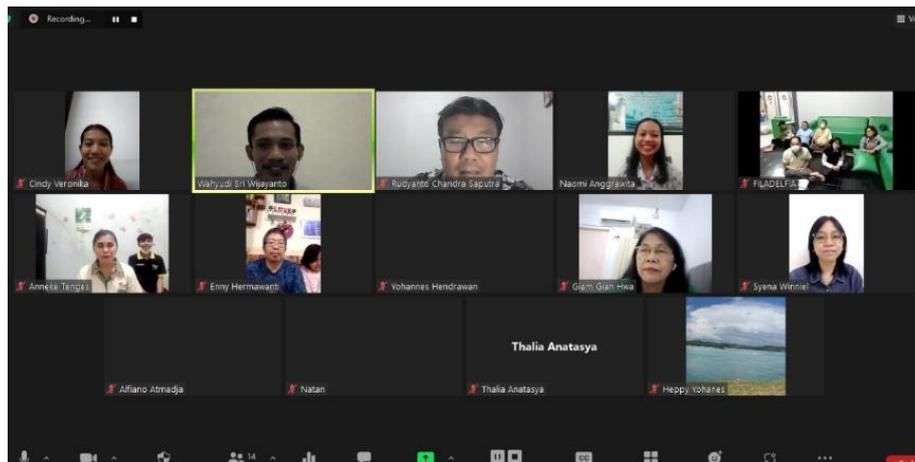
6) Pelaksanaan keenam

Pada Pertemuan keenam ini Webinar Pembinaan dan Pelatihan Pemberitaan Kabar Baik dalam Memaksimalkan Karunia-Karunia Roh Murid Kristus diisi oleh Dr. Rudyanto Chandra Saputra, M.Th. Webinar ini dipandu

oleh seorang moderator yaitu Skinah Winniel Harun, mahasiswa STT Kristus Alfa Omega Semarang. Webinar ini dilaksanakan pada hari Rabu, 16 Maret 2022 pukul 18.30-20.00 WIB. Webinar ini memiliki Sub Tema Partnership. Webinar ini adalah pertemuan terakhir yang pada pelatihan di GSPDI Filadelpia Pagaden

Materi yang disampaikan oleh Dr. Rudyanto Chandra Saputra adalah menindaklanjuti dari PkM yang diadakan. Karena tidak sekedar pelatihan dan pembinaannya tetapi juga ada praktek secara nyata di lapangan. Maka dari itu ada keberlanjutannya di kemudian hari.

Dokumentasi Pertemuan keenam



b. GBI Manisrenggo

1) Pelaksanaan pertama

Pada pertemuan pertama diisi oleh Dr. Rudyanto Chandra Saputra, M.Th. Berikut profil singkat Dr. Rudyanto Chandra Saputra, M.Th. B adalah dosen tetap STT Kristus Alfa Omega Semarang. Dalam Webinar Pembinaan dan Pelatihan Pemberitaan Kabar Baik dengan Maksimalkan karunia-karunia Rohani yang dimiliki murid Kristus pada pertemuan pertama ini memiliki sub tema yaitu Pola Pelayanan Spiritual Pentakosta 1.

Webinar dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 12 Februari 2022 pukul 16.00-17.30 WIB. Yang dipimpin/ moderator acara Naomi, mahasiswa STT Kristus Alfa Omega Prodi Teologi. Yang dihadiri oleh jemaat GBI Manisrenggo baik *youth* GBI Manisrenggo maupun jemaat dewasa. Webinar dilaksanakan secara *online* zoom dan berjalan dengan baik. Jemaat yang antusias dalam mengikutinya terlihat ada interaksi tanya jawab dalam webinar tersebut.

Materi yang disampaikan tentunya memberikan pengetahuan yang baik berkenaan dengan Pentakostalisme. Kegerakan Pentakosta-Karismatik harus dimiliki setiap orang percaya karena gerakan ini adalah dari Tuhan untuk memperbaharui gereja-Nya. Sifat gerakan ini adalah Alkitabiah karena meneguhkan firman-Nya khususnya dimulai dari awal lahirnya Gereja dan

terus terjadi sampai penyempurnaannya, yaitu saat Tuhan Yesus Kristus datang kembali kali yang kedua. Allah sendiri memberikan sarana yaitu karunia-karunian-Nya. Dan, karunia-karunia Roh Kudus itu amatlah implementatif dalam pelayanan sehingga setiap orang percaya dimungkinkan untuk menerimanya. Berikut adalah dokumentasi materi dan beberapa dokumentasi di pertemuan pertama. Dalam Penyampaian Materi berikut dibuat menurut Rencana PkM di GBI Manisrenggo

Sub Tema: Pola Pelayanan berdasarkan Spiritualialitas

Pentakosta/Kharismatik 1

Standar Kompetensi dasar: Murid dapat memahami dan termotivasi menemukan karunia-karunia Roh Kudus dalam dirinya

Kompetensi yang diharapkan: Murid dapat menjelaskan pentingnya Karunia-Karunia Roh Kudus dan mengaplikasikannya dalam pemberitaan Kabar Baik

Indikator PkM

1. Peserta mampu memahami Pentakostalisme
2. Peserta mampu memahami pentingnya Karunia-Karunia Roh Kudus
3. Peserta mampu menemukan karunia-karunia Roh dalam dirinya
4. Peserta mampu mengaplikasikan karunia-karunia Rohani dalam memberitakan Kabar Baik

Bahan Kajian

1. Pengertian Pentakosta Kharismatik
2. Pemahaman Spiritualitas
3. Model Implementasi pengalaman Pentakosta kharimatik

4. Perjumpaan Kehidupan
5. Hidup di Pimpin Roh
6. Hidup Dalam Karunia-Karunia Roh
7. Peperangan Rohani
8. Hidup Dalam Kekudusan
9. Hidup Bermisi

Deskripsi Materi

Ada 6 (enam) model implementasi pengalaman Pentakosta-kharismatik yang menghidupi kepeleyanan Kristen, khususnya dalam pelayanan pemberitaan Kabar Baik.

1. Perjumpaan Kehidupan; Perjumpamaan memberi makna realitas nyata, baik secara tubuh, jiwa dan roh. Hal itu berarti orang percaya yang masuk dalam kepeleyanan harus didasari dengan mengalami Roh Kudus hari demi hari. Pengalaman itu harus menjadi pengalaman nyata, yang artinya unik, personal. Allah Roh Kudus yang hadir dan menjumpai orang percaya membuahakan ekspresi personal transendental. Bentuk ekspresi itu adalah spontanitas tergerak oleh Roh. Hal itu tentu dengan awalan yang amat korelatif yaitu dengan Baptisan Roh Kudus, sebagai berkat yang kedua.
2. Hidup dipimpin Roh; dinyatakan atau diekspresikan dalam penyembahan; karena penyembahan merupakan kesaksian menyeluruh seseorang dalam komunitas Roh dan Firman. Pernyataan yang tersurat adalah ungkapan “Allah berbicara kepadaku”. Suatu bentuk verbal Penghayatan Firman Tuhan, yang masih aktual, baik personal maupun komunal di jaman ini. Dalam pernyataan

personal, muncul dalam setiap khotbah dan perenungan; yang komunal dalam kesaksian-kesaksian kehidupan.

3. Hidup dalam Karunia-karunia Roh Kudus

Karunia-karunia Roh Kudus disediakan bagi setiap orang percaya yang digerakkan membalas kasih Tuhan dengan melayani Dia dan pekerjaan-Nya di dunia ini. Memang, panggilan setiap orang percaya adalah melayani Dia, namun...harus diawali dengan “digerakkan” oleh Roh Kudus. Hal ini berkaitan dengan “waktu” atau “Kairos” nya Tuhan pada pribadi-pribadi orang percaya. Kata “digerakkan” ini mengandung arti 2 (dua) pihak: Allah dan kita. Allah yg maha “superior”, *Kairos*-Nya tidak bisa diintervensi orang percaya, namun pasti; dan bagian orang percaya adalah menantikan tanpa jemu-jemu, dan itu ditunjukkan dengan terus-menerus meminta karunia² Roh Kudus. Di awali dengan menerima Baptisan Roh Kudus, sebagai gerbang awal karunia-karunia Roh Kudus selanjutnya, yang ditandai dengan Berkata-kata dalam Bahasa lidah atau Bahasa roh. Tanda berbahasa roh ini bersifat personal dan komunal; sedangkan karunia-karunia Roh Kudus selanjutnya lebih bersifat personal dan unik. Bergerak melayani dengan karunia-karunia Roh Kudus tanda awal sejati agen-agen Kerajaan Allah, dan tanda berikutnya adalah memberdayakan yang lain, multiplikasi para pelayan lain dan juga sebagai agen karunia-karunia Roh Kudus.

4. Peperangan Rohani. Bentuk nyata pelayanan orang-orang percaya yang menduplikasi pelayanan Tuhan Yesus di dunia. Permusuhan dengan Iblis dan kerajaan kegelapan adalah bentuk real/terlihat (visible) dari pelayanan orang

percaya yang membebaskan dan memulihkan umat ciptaan Tuhan. Bentuk permusuhan atau peperangan ini disebut peperangan rohani (spiritual warfare) yang mana aktivitasnya adalah membebaskan seseorang dari ikatan kuasa kegelapan, membangun tembok perlindungan yang progresif sejalan dengan perkembangan pelayanan.

5. Hidup dalam Kekudusan; Ini adalah bentuk tanggung jawab personal para pelayan Tuhan untuk terus berdampingan dengan Allah (Roh Kudus). Karena setiap pelayan Tuhan memahami bahwa Allah itu Kudus dan siapa pun yang berpartner dengan Dia, harus menyesuaikan dengan sifat-Nya yaitu KUDUS. Hidup dalam Kekudusan, pada hakikatnya adalah pengosongan diri progresif. Artinya, para pelayan Tuhan tidak lagi menuntut kepada Tuhan akan pemenuhan kebutuhan dan keinginan pribadinya, namun berserah kepada kehendak Tuhan, yaitu kemana Tuhan, Allah Roh Kudus akan menuntun dirinya kepada suatu pelayanan.

6. Hidup Bermisi; Ini suatu bentuk keterlibatan ekumenikal para pelayan Tuhan. Hal didasari pemahaman kesatuan tubuh Kristus, dengan satu mandat Agung, yaitu: Jadikanlah semua bangsa murid-Ku. Bentuknya adalah pengjangkauan lewat pertobatan. Dimensi nya bukan melulu hanya personal namun lebih kepada regional, nasional bahkan internasional. Didasari belas kasihan kepada jiwa-jiwa tersesat, yang membutuhkan jamahan Ilahi dalam hidupnya. Sentuhan holistik mewarnai aktivitas pelayanan ini, antara lain bersentuhan dengan budaya, adat dan kebutuhan pokok hidup, sekaligus juga sakit-penyakit, atau bahkan bencana yang melanda. Aktivitas pelayanan ini amatlah fleksibel yang

memungkinkan hibriditas dan kontekstual. Namun, pedoman yang pasti adalah Nama Yesus sebagai panji-panji utama kegerakan harus diserukan kuat-kuat dan transparan, tak tersembunyi. Artinya, tidak mengenal penginjilan yang sembunyi-sembunyi, tetapi terbuka. Bentuknya seringkali adalah KKR (Kebaktian Kebangunan Rohani) di tempat yang terbuka. Sangatlah transparan dengan kekuasaan dan resiko terburuk pun.

Dokumentasi Pertemuan Pertama



2) Pelaksanaan kedua

Pada pertemuan kedua oleh Dr. Rudyanto Chandra Saputra, M.Th. Berikut profil singkat Dr. Rudyanto Chandra Saputra, M.Th. Beliau adalah dosen tetap STT Kristus Alfa Omega Semarang sekaligus adalah Kaprodi Teologi STT Kristus Alfa Omega Semarang. Dalam Webinar Pembinaan dan Pelatihan Pemberitaan Kabar Baik dengan Maksimalkan karunia-karunia Rohani yang

dimiliki murid Kristus pada pertemuan pertama ini memiliki sub tema yaitu Pola Pelayanan Spiritual Pentakosta 2.

Webinar dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 19 Februari 2022 pukul 16.00-17.30 WIB. Dengan moderator acara Naomi, mahasiswa STT Kristus Alfa Omega Prodi Teologi tingkat akhir. Yang dihadiri oleh sekitar 11 jemaat GBI Manisrenggo. Webinar dilaksanakan secara *online* zoom. Jemaat yang mengikuti antusias karena ada diskusi yang dipimpin oleh moderator.

Materi yang disampaikan adalah kelanjutan dari pertemuan pertama Pola Pelayanan Spiritual Pentakosta 2. Berikut adalah Rencana Pembelajaran yang telah dibuat dan dilakukan.

Sub Tema: Pola Pelayanan Spiritual Pentakosta 2

Standar Kompetensi dasar: Murid dapat memahami dan menemukan karunia-karunia Roh Kudus dalam dirinya

Kompetensi yang diharapkan: Murid dapat menjelaskan pentingnya Karunia-Karunia Roh Kudus dan mengaplikasikannya dalam pemberitaan Kabar Baik

Indikator :

1. Peserta mampu memahami Pentakostalisme
2. Peserta mampu memahami pentingnya Karunia-Karunia Roh Kudus
3. Peserta mampu menemukan karunia-karunia Roh dalam dirinya
4. Peserta mampu mengaplikasikan karunia-karunia Rohani dalam memberitakan Kabar Baik

Bahan Kajian:

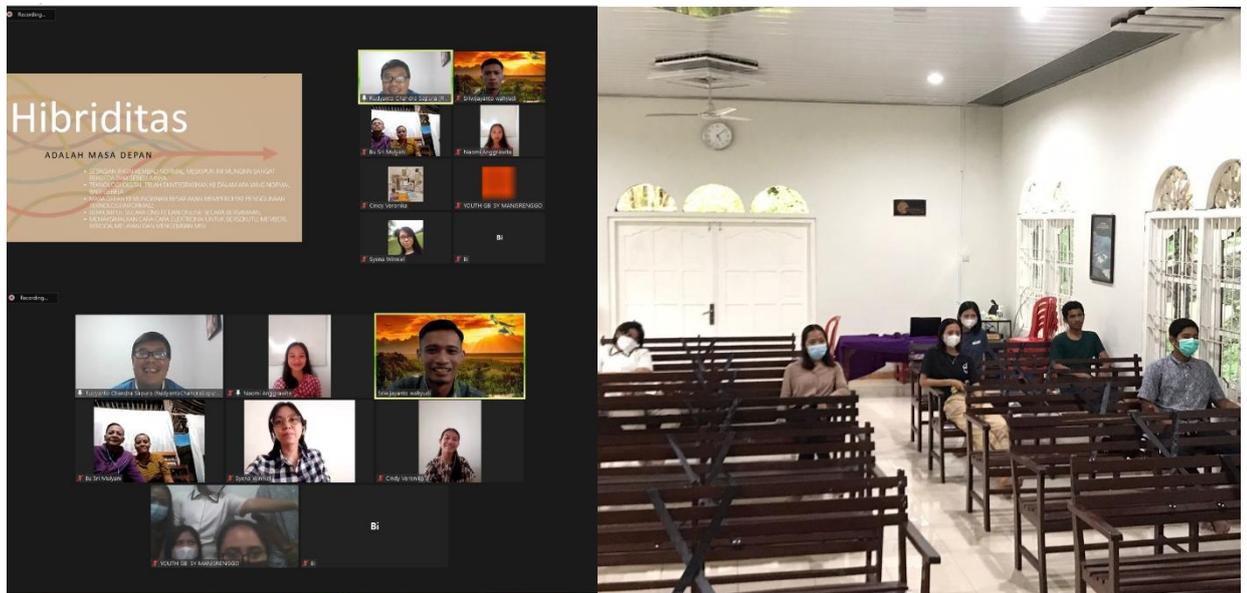
1. Pengertian Pentakosta Kharismatik

2. Pemahaman Spiritualitas
3. Model Implementasi pengalaman Pentakosta kharimatik
4. Perjumpaan Kehidupan
5. Hidup di Pimpin Roh
6. Hidup Dalam Karunia-Karunia Roh
7. Peperangan Rohani
8. Hidup Dalam Kekudusan
9. Hidup Bermisi

Deskripsi Materi

Untuk Diskripsi materi tidak jauh beda dengan materi pertemuan pertama. Dalam pertemuan kedua adalah kelanjutan dari materi pertama sehingga pengkajiannya lebih dalam. Sebagian besar penjelasan deskripsi materi sudah dijelaskan di pertemuan pertama.

Dokumentasi Pertemuan kedua



3) Pelaksanaan ketiga

Pada Pertemuan ketiga ini Webinar Pembinaan dan Pelatihan Pemberitaan Kabar Baik dalam Memaksimalkan Karunia-Karunia Roh Murid Kristus diisi oleh Syekinah winniel Harun, mahasiswa STT Kristus Alfa Omega Semarang prodi Teologi semester akhir yang memiliki keahlian dan bidang dalam pelayanan ini. Dalam pertemuan pertama ini Syekinah memberikan pemaparan mengenai PI kontekstual. Webinar ini memiliki Sub Tema Pemberitakan Kabar Baik Secara Kontekstual

Materi yang disampaikan memiliki keterkaitan dengan Pemberdayaan karunia-karunia Rohani. Karena bagaimana seorang percaya dalam memberitakan Kabar Baik harus memiliki bekal yang baik mengerti siapa yang dijangkau. Berikut adalah rencana pembelajaran dalam PkM di GBI Manisrenggo pada pertemuan ketiga

Sub Tema: Pemberitaan Kabar Baik secara Kontekstual

Standar Kompetensi: Murid dapat Memahami Hati Pemberitaan Kabar Baik secara Kontekstual

Kompetensi yang diharapkan: Murid dapat menjelaskan dan mengaplikasikan pemberitaan Kabar Baik secara Kontekstual

Indikator pembelajaran

1. Peserta memahami hati misi dan pemberitaan Kabar Baik secara Kontekstual
2. Peserta Memahami model-model pemberitaan Kabar Baik
3. Peserta Mampu menjelaskan dan mempraktekan PI Pribadi
4. Peserta mampu melakukan Pemberitaan Kabar Baik dengan memaksimalkan Karunia-karunia Roh yang dimiliki.

Bahan Kajian

1. Pengetian Penginjilan
2. Pengertian Kontekstual
3. Model-model Perintisan Gereja
4. Memahami Kaum Mayoritas

Deskripsi Materi

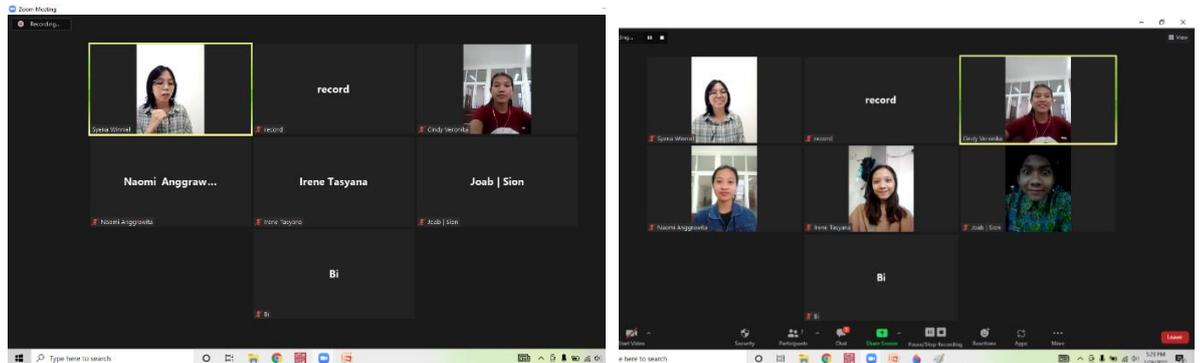
Penginjilan dari kata *evangelian* yang berarti Kabar Baik. Dalam Penyampaian Kabar Baik memiliki strategi yang tepat dan Efektif. Setiap daerah memiliki penjangkauan yang berbeda-beda karena menyesuaikan dengan tempatnya masing-masing maka dari itu diperlukan kontekstual. Kontekstual berarti mengabarkan Kabar Baik sesuai dengan konteks budaya tertentu dengan tidak mengurangi esensi dari Injil.

Model Perintisan Gereja terlihat ada enam yang sering disebut spektrum penginjilan C1-C6. C berarti *Church*. C1 yaitu gereja tradisioanal menggunakan Bahasa orang luar (“orang luar”) menunjuk kepada populasi non Muslim yang ada di daerah setempat). C2 yaitu gereja tradisional menggunakan Bahasa orang dalam (orang dalam menunjuk kepada populasi Muslim di daerah setempat. C3 yaitu komunitas berpusat pada Kristus yang dikontekstualisasikan menggunakan bahasa orang dalam dan bentuk budaya orang dalam yang secara agamawi netral bisa berupa musik, busana etnis, karya seni, dan lain sebagainya. C4 yaitu komunitas berpusat kepada Kristus yang dikontekstualisasikan menggunakan bahasa orang dalam dan Islam yang diperbolehkan oleh Alkitab. C5 yaitu komunitas-komunitas muslim Mesianik yang berpusat pada Kristus yang telah

menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat. C6 yaitu komunitas-komunitas kecil yang berpusat pada Kristus yang terdiri atas orang-orang percaya yang melakukan kegiatan secara diam-diam, bawah tanah.

Berfokus kepada Spektrum C5 maka dari itu diperlukan pemahaman yang baik dalam menjangkau saudara Muslim. Indonesia memiliki agama mayoritas yaitu Islam. Bagaimana pemberitaan Injil ini disampaikan kepada mereka yang belum menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat. Maka dari itu harus memahami Islam lebih baik atau lebih dekat. Agar Ketika menyampaikan Kabar Baik tidak terjadi pertentangan tetapi ada keharmonisan dalam penyampaian Kabar Baik tersebut. Pemahaman kepada Islam minimal memahami Rukun Islam dan Rukun Iman serta beberapa hukum Islam lainnya. Yang nantinya dapat dikontekstualisasikan. Tentu Isa Almasih dalam Alquran ini menjadi jembatan dalam pekabaran Kabar Baik yang harmonis.

Dokumentasi Pertemuan ketiga



4) Pelaksanaan keempat

Pada Pertemuan keempat ini Webinar Pembinaan dan Pelatihan Pemberitaan Kabar Baik dalam Memaksimalkan Karunia-Karunia Roh Murid Kristus diisi oleh Wahyudi Sri Wijayanto, S.Th., M.Ag. Beliau adalah dosen STT Kristus Alfa Omega dan termasuk bagian kemahasiswaan yang khusus bergerak dalam pelayanan pemberitaan Kabar Baik Mahasiswa STT Kristus Alfa Omega Semarang. Webinar ini dipandu oleh seorang moderator yaitu Cindy Veronika, mahasiswa STT Kristus Alfa Omega Semarang. Webinar ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 05 Maret 2022 pukul 16.00-17.00 WIB. Webinar ini memiliki Sub Tema Pemberitaan Kabar Baik Secara Efektif

Materi yang disampaikan adalah lanjutan dari Pemberitaan Kabar Baik Secara Kontekstual. Berikut adalah rencana pembelajaran dalam PkM di GBI Manisrenggo Pagaden pertemuan keempat

Sub Tema: Pemberitaan Kabar Baik yang Efektif

Standar Kompetensi: Murid dapat memahami Pemberitaan Kabar Baik secara efektif

Kompetensi yang diharapkan: Murid dapat menjelaskan dan mengaplikasikan pemberitaan Kabar Baik secara efektif kepada orang-orang yang belum mengenal Kristus

Indikator pembelajaran

1. Peserta memahami pengertian penginjilan secara umum dan kontekstual muslim
2. Peserta Memahami model-model penginjilan yang diberikan

3. Peserta minimal Mampu mengaplikasikan satu model penginjilan yang diberikan
4. Peserta mampu bermultiplikasi menghasilkan murid baru

Bahan Kajian

1. Persiapan Penginjilan
2. Model-Model Penginjilan
3. Model Penginjilan Paulus dalam Kisah Para Rasul 19:1-12
4. Multiplikasi menghasilkan murid baru

Deskripsi Materi

Salah satu contoh penginjilan kontekstual adalah yang dilakukan Kyai Sadrak. Hal ini memberikan pengertian bahwa memahami budaya dalam memberitakan Kabar Baik sangatlah penting. Tentu kontekstual berbeda dengan sinkretisme. Kontekstual adalah memakai sarana budaya tertentu dalam pemberitaan Injil dengan tidak menghilangkan inti atau makna dalam Alkitab.

Model-model penginjilan banyak yang dapat digunakan karena dasar dari pemberitaan Injil adalah menyampaikan kelahiran, kehidupan, kematian, kebangkitan, kenaikan dan kedatangan kedua kali Tuhan Yesus kepada mereka yang belum mengenal Yesus Kristus. Pemberitaan Injil dapat melalui pelayanan holistik yang memakai media pelayanan sosial. Bisa memakai model persahabatan, buku tanpa kata, gelang keselamatan, solarium, EE, PI kesaksian pribadi, metode tiga saja dan model Penginjilan Paulus dalam Kisah Para Rasul 19:1-12.

Model Penginjilan Paulus dalam Kisah Para Rasul 19:1-12 yaitu Memberitakan Injil dengan tiga pendekatan. Pertama Penginjilan Paulus dengan kunjungan (Kis. 19:8). Perlu adanya kunjungan atau aktif dalam pemberitaan Injil baik orang yang terbuka maupun menerima Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat. Jadi ada inisiatif dari seorang pemberita Injil untuk mencari jiwa-jiwa. Kemudian diberitakan Kabar Baik dapat memakai PI kesaksian hidup dan metode tiga saja. Kedua penginjilan Paulus dengan Mengajar (Kis. 19:2) yaitu Ketika seseorang sudah mulai terbuka atau menerima mereka akan dipisahkan dan dimuridkan secara intensif agar mengenal Kristus lebih dalam. Ketiga Penginjilan Paulus dengan Kuasa (Kis. 19: 11-12). Dikatakan bahwa Paulus menyembuhkan orang dengan sapu tangannya. Hal ini berkaitan dengan karunia roh yang Tuhan berikan. Tuhan menginginkan bagi para pelayan-Nya menggunakan karunia-karunia Roh dalam memberitakan Injil. Karena karunia yang Tuhan berikan berbeda-beda bagi setiap orang percaya.

Dokumentasi Pertemuan keempat

The top screenshot shows a Zoom meeting window with a slide on the left and a grid of participants on the right. The slide contains the following text:

Pelayanan Paulus adalah contoh utama dari kontekstualisasi Injil yang patut dan berhasil. Ada tiga kriteria dasar dari kontekstualisasi semacam itu

Kebenaran.
Makna.
Komunikasi.

The bottom screenshot shows a Zoom meeting window with a slide on the left and a grid of participants on the right. The slide contains the following text:

* "Ahmad" atau "Muhammad," Orang yang Terpuji, hampir merupakan terjemahan kata bahasa Yunani *Periplus*.

κἀγὼ ἐρωτήσω τὸν πατέρα καὶ ἄλλον παράκλητον δώσει ὑμῖν, ἵνα μεθ' ὑμῶν εἰς τὸν αἰῶνα ᾦ,

* Perjanjian Baru yang sekarang, Yohanes 14:16, 15:26 dan 16:7 kata "Comfiter" dalam terjemahan bahasa Inggris untuk padanan bahasa Yunani "Paraklete" lebih memberi arti "Adonan," "orang yang diminta menolong orang lain, teman yang baik," daripada "Comfiteres," "Penolong"

* Para siswa berpendapat bahwa penulisan *paraklete* itu yang sudah menyimpang dari *Periplus*.

5) Pelaksanaan kelima

Pada Pertemuan kelima ini Webinar Pembinaan dan Pelatihan Pemberitaan Kabar Baik dalam Memaksimalkan Karunia-Karunia Roh Murid Kristus diisi oleh Wahyudi Sri Wijayanto, S.Th., M.Ag.. Webinar ini dipandu oleh seorang moderator yaitu Cindy Veronika, mahasiswa STT Kristus Alfa Omega

Semarang. Webinar ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 12 Maret 2022 pukul 16.00 -17.30 WIB. Webinar ini memiliki Sub Tema Share Kabar Baik Melalui Digital

Materi yang disampaikan adalah lanjutan dari pertemuan ketiga. Berikut adalah rencana pembelajaran dalam PkM di GBI Manisrenggo pada pertemuan kelima.

Sub Tema: Share Kabar Baik Melalui Digital

Standar Kompetensi: Murid dapat memahami Pemberitaan Kabar Baik secara efektif melalui media digital

Kompetensi yang diharapkan: Murid dapat menjelaskan dan mengaplikasikan pemberitaan Kabar Baik secara efektif kepada orang-orang yang belum mengenal Kristus melalui digital baik *offline* maupun *online*

Indikator pembelajaran

1. Pemahaman pemberitaan Kabar Baik lewat Digital
2. Peserta mengenal perangkat-perangkat Digital untuk PI
3. Peserta dapat melakukan Penginjilan lewat sarana media digital yang diberikan.
4. Peserta mampu menerapkan pemuridan misi melalui digital

Bahan Kajian

1. Pemahaman sosial media *online* dan *offline*
2. Pengenalan perangkat dan sarana-sarana penginjilan
3. Penginjilan melalui Digital
4. Pemuridan melalui Digital

Deskripsi Materi

Dalam masa pandemi pemberitaan Kabar Baik melalui *online* menjadi prioritas bagi setiap murid Kristus. Karena tidak bisa bertemu secara langsung. Tentunya dalam pemberitaan Injil atau persiapan pemberitaan Injil seorang murid Kristus harus mengenal dahulu sarana-sarana apa yang digunakan. Hal itu juga ditentukan dari pengamatan terlebih dahulu. Media sosial mana yang sering digunakan atau sering dikunjungi banyak orang.

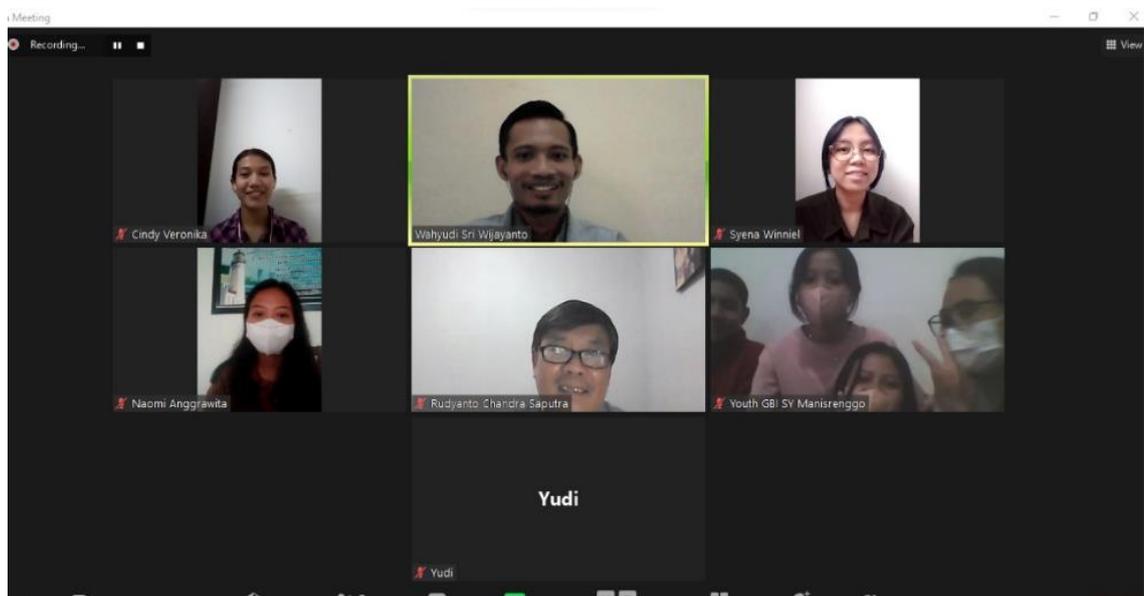
Pemberitaan Kabar Baik melalui digital dapat dilakukan secara *offline* dan *online*. Sarana yang digunakan bisa melalui ponsel, tablet, komputer, laptop. Itu adalah alat yang digunakan nantinya. Selain itu juga dipersiapkan yaitu kesaksian hidup pribadi secara singkat, aplikasi Godtools, Jesus project, atau film-film rohani pendek yang memberkati yang melihatkan mengenai moralitas. Antara *offline* dengan *online* tentu cara penyampaiannya berbeda. Pendekatan PI secara *online* dapat dilakukan secara langsung ketemu dengan memperlihatkan video PI yang sudah disiapkan. Sedangkan melalui online harus memakai jaringan internet.

Langkah-langkah dalam memberitakan Kabar Baik secara *offline* yaitu pertama, temui orang yang akan di PI, kedua tanyakan apakah mau melihat video singkat yang sudah kita siapkan, ketiga tanyakan responnya (untuk membangun percakapan), keempat tawarkan boleh tidak kita menceritakan pengalaman kita yang mirip dengan kisah tersebut (masuk kesaksian pribadi), kelima ceritakan hidup yang diubahkan karena Kristus dan karya penebusannya di kayu salib untuk dosa setiap manusia. Kelima, lihat responnya apakah

terbuka atau percaya dengan cerita kita. Berbeda dengan *online*, jika *online* misalnya memakai aplikasi *WhatsApp* (tentu orang yang sudah dikenal) pertama, tanyakan kabar kemudian tawarkan tentang video yang sudah dipersiapkan. Kedua, tanyakan respon dari Video tersebut bagaimana tanggapannya. Ketiga tawarkan atau minta izin apakah boleh untuk menceritakan pengalaman pribadi kita yang berkaitan dengan video tersebut (kesaksian pribadi). Keempat, ceritakan karya keselamatan Yesus yang telah menebus dosa dan yang telah mengubah hidup kita. Kelima, lihat respon dari lawan percakapan kita menerima, terbuka atau tertutup.

Orang yang sudah menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat akan dimuridkan. Dalam persekutuan *online* tentunya memakai sarana. Ada beberapa sarana yang dapat digunakan. Bisa melalui *zoom*, *google meet*, *video WhatsApp* menyesuaikan dengan murid yang dibina. Walaupun memakai virtual *online* tentunya dalam pemuridan dasar dari pendalaman Alkitab tidak boleh dihilangkan. Penghormatan kepada Tuhan saat ibadah tidak boleh dikurangi. Artinya Ketika menyembah Tuhan suasana atmosfir dan spirit Roh Kudus dapat dirasakan oleh setiap murid atau jemaat Tuhan yang hadir dalam pemuridan *online* tersebut.

Dokumentasi Pertemuan kelima



6) Pelaksanaan Keenam

Pada Pertemuan keenam ini Webinar Pembinaan dan Pelatihan Pemberitaan Kabar Baik dalam Memaksimalkan Karunia-Karunia Roh Murid Kristus diisi oleh Wahyudi Sri Wijayanto, M.Ag. Webinar ini dipandu oleh

seorang moderator yaitu Skinah Winniel Harun, mahasiswa STT Kristus Alfa Omega Semarang. Webinar ini dilaksanakan pada hari Kamis, 19 Maret 2022 pukul 16.00-17.30 WIB. Webinar ini memiliki Sub Tema *Partnership*. Webinar ini adalah pertemuan terakhir yang pada pelatihan di GBI Manisrenggo

Materi yang disampaikan oleh Wahyudi Sri Wijayanto, M.Ag adalah menindaklanjuti dari PkM yang diadakan. Karena tidak sekedar pelatihan dan pembinaannya tetapi juga ada praktek secara nyata di lapangan. Maka dari itu ada keberlanjutannya di kemudian hari. Beberapa masukan dari peserta adalah berharap STT Kristus Alfa Omega dapat mengunjungi secara langsung GBI Manisrenggo di Klaten Jawa Tengah.

Dokumentasi Pertemuan keenam



4. Pengendalian dan Keberlanjutan

a. Monitoring

Monitoring yang nantinya digunakan adalah Kerjasama atau *partnership*. Melakukan pemantauan dengan cara komunikasi sebulan sekali baik secara informal melalui media sosial baik nantinya melalui zoom maupun *WhatsApp*. Tentunya dalam monitoring ini akan dilihat bagaimana perkembangan dari Gereja yang sudah diberikan pelatihan dan seminar. Untuk itu tentunya tidak sekedar dilepaskan tetapi ada pendamping nantinya melalui media sosial untuk memudahkan komunikasi.

b. Evaluasi

Evaluasi tidak hanya dilihat dari saat dilakukannya pelatihan atau seminar tetapi nantinya dilihat dari setelah jemaat menerima materi. Karena materi bisa dikatakan berhasil jika jemaat melakukannya. Hal itupun masih akan di evaluasi apakah efektif tidak. Karena pasti akan ada kendala-kendala dalam pelaksanaannya. Baik kendala dari dalam maupun kendala dari luar. Evaluasi akan dilakukan dengan wawancara nantinya pada saat monitoring baik melalui zoom ataupun media sosial yang lain.

BAB V PENUTUP

Pengabdian kepada Masyarakat di GSPDI Filadelfia Pagaden dan GBI Manisrenggo dilaksanakan oleh Tim dari STT Kristus Alfa Omega berjalan dengan lancar. Proses pelatihan dan pemuridan dilakukan dengan *online* memiliki kelebihan dan kendala dalam pelaksanaannya. Kelebihannya adalah jemaat yang berada di luar kota dapat mengikuti juga tidak terbatas di daerah gereja setempat. Tentu untuk kendala tentunya ada dari teknis jaringan maupun zoom yang dipakai.

Pada dasarnya Pelaksanaan berjalan dengan baik karena materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan dari Gereja masing-masing. Maka dari itu untuk PkM yang memiliki garis besar pemberdayaan karunia-karunia rohani dalam pemberitaan Injil menjawab kebutuhan masing masing gereja. Tinggal aplikasi di lapangan nanti sehingga dilihat dari monitoring dan evaluasi berikutnya.

Lampiran 1: Surat Tugas Pengabdian Masyarakat dari STT KAO



**Sekolah Tinggi Teologi
KRISTUS ALFA OMEGA**

SURAT TUGAS

Nomor : 010/STT-KAO/P3M/I/2022

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Dr. Gidion, M.Th
NIDN : -
Jabatan : Ketua Pusat Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat (P3M)

Dengan ini kami menugaskan :

Nama : Dr. Rudyanto Chandra Saputra, M.Th. (Dosen)
Wahyudi Sri Wijayanto, S.Th., M.Ag. (Dosen)
Syekina Winniel Harun (Mahasiswa)
Naomi Anggrawita Yanti (Mahasiswa)
Cindy Veronika Sihombing (Mahasiswa)

Untuk melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan judul **"PEMBINAAN DAN PELATIHAN PEMBERITAAN KABAR BAIK DENGAN MEMAKSIMALKAN KARUNIA-KARUNIA ROHANI MURID KRISTUS"** di GBF Sungai Yordan Manisrenggo Klaten dan GSPDI Pagaden dengan waktu tanggal 26 Januari 2022 - 24 April 2022. Demikianlah surat tugas ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 26 Januari 2022
P3M STT Kristus Alfa Omega

Mengetahui,

Dr. Gidion, M.Th
Ka.P3M

+62 (24) 3000 1010 www.sttkao.ac.id info@sttkao.ac.id

+62 (895) 3972 61336 sttkaosmg @sttkao_official

Kawasan Pendidikan & Sosial Blok E No. 1, Perumahan BSB City Kec. Mijen Semarang, Jawa Tengah 50219

INSTITUSI: STATUS TERAKREDITASI BAN-PT SK NO: 413/SK/BAN-PT/Akred/PT/V/2015; **TEOLOGI**: TERAKREDITASI BAN-PT SK NO: 679/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2017; **MUSIK GEREJA**: TERAKREDITASI BAN-PT SK NO: 1301/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2018; **PAK**: TERAKREDITASI BAN-PT SK NO: 447/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2014; **S2 MAGISTER TEOLOGI**: PIP: SK Dijan Binmas Kristen RI No: 198 Tahun 2018



Lampiran 2: Surat balasan PKM GSPDI Filadelfia



GEREJA SIDANG PANTEKOSTA DI INDONESIA

JEMAAT FILADELFIA PAGADEN BARU

JAWA BARAT

Badan Hukum
 Penetapan Menteri Kehakiman No.J.A 8/69/15 Tanggal 3 Juli 1951
 Tambahan Berita Negara R.I. No.59 Tanggal 24 Juli 1951
 SK. Diakui No. 166 Tanggal 24-9-1990 Dirjen Bimas (Kristen) Protestan Departemen Agama RI
 SKT No. 042 / D.III.2 / XI / 2010 Dirjen Kesbangpol, Departemen Dalam Negeri R.I

Jl. Stasiun 79 Pagaden - Subang 41252 Sekretariat : Kp. Sukajaya No. 18 - RT 40 | RW 10 Sukamulya Pagaden Subang 41252
 P : 081281690530 - 081912654933 | email address : wiyantoharun66@gmail.com

Kepada YKK.
 Dr. Gidion, M.Th.
 Ketua Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
 STT Kristus Alfa Omega Semarang
 Di tempat.

Salam Kasih dalam Kristus Yesus.

Dengan ini kami gembala dan jemaat Gereja Sidang Pantekosta Di Indonesia Filadelfia, Pagaden-Subang, menerima penugasan para mahasiswa dan dosen STT Kristus Alfa Omega dalam rangka melaksanakan Pengabdian kepada masyarakat dalam Pelatihan Pemberitaan Kabar Baik dengan memaksimalkan karunia-karunia rohani murid Kristus di gereja kami. Yang pelaksanaannya diadakan pada tanggal 26 Januari – 24 April 2022.

Semoga Kerjasama kita mendatangkan kebaikan untuk kita di kemudian hari. Tuhan YESUS KRISTUS Kepala Gereja memberkati kita semua.

Subang, 4 Februari 2022.
 Gereja Sidang Pantekosta Di Indonesia
 Pagaden – SUBANG

Di Ladang NYA

Pdt. Giani Harun Wiyanto S.Th.
 Gembala Jemaat



Lampiran 3: Surat balasan PKM GBI Manisrenggo



GEREJA BETHEL INDONESIA

Badan Hukum Gereja - SK Dirjen Bimas Kristen / Protestan Departemen Agama RI No. 41 Tahun 1972 dan
SK Dirjen Bimas (Kristen) Protestan Departemen Agama RI No. 211 Tahun 1989 Tgl. 25 Nopember 1989

Jemaat SUNGAI YORDAN - MANISRENGGO

Sekretariat : Ds. Junut Lor RT 01 RW 03, Sukorini, Manisrenggo, Klaten, Jawa Tengah 57485

Klaten, 3 Februari 2022

Nomor : 09/GBI-SY-MRO/II/2022

Hal : Tindak Lanjut Penugasan

Pengabdian kepada Masyarakat

Yth. Dr. Gidion, M. Th

Ketua Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

STT Kristus Alfa Omega

Kota Semarang

Salam sejahtera dalam Kristus.

Melalui surat ini kami Gembala Sidang dan Jemaat GBI Sungai Yordan Manisrenggo menyatakan menerima mahasiswa dan para dosen STT Kristus Alfa Omega yang akan melaksanakan penugasan dalam rangka Pengabdian kepada masyarakat dalam Pelatihan Pemberitaan Kabar Baik dengan Memaksimalkan Karunia-karunia Rohani Murid Kristus di gereja kami. Adapun penugasan ini akan dilaksanakan pada tanggal 12 Februari-19 Maret 2022.

Kiranya kerja sama ini dapat berjalan dengan baik dan bermanfaat bagi pelayanan sehingga nama Kristus senantiasa dipermuliakan.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerja sama Bapak kami ucapkan terima kasih.

Tuhan Yesus Memberkati.

Hormat saya,

Gembala Sidang



Dr. Yerey Hartung Djoko P, M. Th.

Lampiran 4 : Absensi Kehadiran

Daftar Hadir Peserta

NO	Nama	Gereja
1	Pdp. Giam Gian Hwa	GPDI filadelfia Pegaden
2	Veronika sihombing	
3	Pdt. Giam Harun Wiyanto S.Th.	
4	Anneke tenges	
5	Meity tenges	
6	Willona Gracia Harun	
7	Maryuti	
8	Thalia Anatasya	
9	Pdp enny hermawanti	
10	Jeremies Fernando core	
11	Sri lestari	
12	Dewi Hu Kumalawati	
13	Lambok Daniel	
14	Benny wihardja	
15	Pdm. Yosinta Febriyanti	
16	Yohannes Hendrawan SH	
17	Marcelius Natan Nael Wihardja	
18	Pdm. Heppy Yohanes, S.T., M.M., M.Th.	
19	Pdp. Josua Bayu Aji M.Pd.K	

20	Magdalena friska	
21	Maikel mikiwa	
22	John Piawan	
23	Alfiano savior Atmadja	
24	Revaldo	
25	Pdp.enny hermawanti	
26	David Sionary	GBI Manisrenggo
27	Joab Nova	Klaten
28	Irene Tasyana	
29	Ineza Tirza Tama	
30	Grace Oktavia Audry	
31	Esterina	
32	Rut Adhika Hartanti	
33	Indira Saraswati	
34	Lestari Supri Asih	
35	Sri Mulyani	
36	Hana Tutik	

Lampiran 5a. Link Materi Pelatihan dan Pembinaan Pemberitaan Injil dalam Memaksimalkan Karunia-Karunia Rohani Murid Kristus

<https://drive.google.com/drive/folders/1zy-LLlsYJvfLHc8DY4IM6H7vHT1Rm0g3?usp=sharing>

Lampiran 6. Link foto-foto PkM

https://drive.google.com/drive/folders/1dpuSFra_uHjQFT2UYei8RIVM4PqUBi55?usp=sharing

Lampiran 7a. Link rekaman via zoom PkM di GSPDI Pertemuan 1-6

Pertemuan 1

[https://drive.google.com/file/d/1SIPSCfKaQ2v5YhL706CHqTfAU0ZyEzkt/vi
ew?usp=sharing](https://drive.google.com/file/d/1SIPSCfKaQ2v5YhL706CHqTfAU0ZyEzkt/vi
ew?usp=sharing)

Pertemuan 2

[https://drive.google.com/file/d/1n_PhIEesPnhhoF3Vls_vHmMbPrSMgG62/vi
ew?usp=sharing](https://drive.google.com/file/d/1n_PhIEesPnhhoF3Vls_vHmMbPrSMgG62/vi
ew?usp=sharing)

Pertemuan 3

[https://drive.google.com/file/d/18Ja-vKN-TDRCPu0tQyNDwnrt-
FBzusxR/view?usp=sharing](https://drive.google.com/file/d/18Ja-vKN-TDRCPu0tQyNDwnrt-
FBzusxR/view?usp=sharing)

Pertemuan 4

[https://drive.google.com/file/d/1ztG0LNfP3cpzUzXdiG-
xukf_ttJIDXbh/view?usp=sharing](https://drive.google.com/file/d/1ztG0LNfP3cpzUzXdiG-
xukf_ttJIDXbh/view?usp=sharing)

Pertemuan 5

https://drive.google.com/file/d/1yxhrLXl_bgpy6tTSdlZVIMEmLb9pmhEI/view?usp=sharing

Pertemuan 6

https://drive.google.com/file/d/1JR0s0g04_eDIgkUbIVcRaJ8N_Pe6H7d/view?usp=sharing

Lampiran 7b. Link Rekaman zoom PkM GBI Manisrenggo**Pertemuan 1**

<https://drive.google.com/file/d/1Cp6-RFudjUidK797CXGEhFTZdfsPC7ie/view?usp=sharing>

Pertemuan 2

<https://drive.google.com/file/d/1nPIROk4I2ZOEReK9HEVXorxWAecnkLfG/view?usp=sharing>

Pertemuan 3

<https://drive.google.com/file/d/1d0dCEE8T92a8e6OadeszWmaHUIuWkTEF/view?usp=sharing>

Pertemuan 4

<https://drive.google.com/file/d/1TRtj0ZIUf4cB5hzAnfTNYDZW66re-YhS/view?usp=sharing>

Pertemuan 5

https://drive.google.com/file/d/1FjGPOX7OoYtozcXi_zvojBZGYSPZjP9G/view?usp=sharing

Pertemuan 6

https://drive.google.com/file/d/1WAI_lt_znpewSKGp2aCq8bUScEGz3TJ3/view?usp=sharing

Lampiran 8: Biodata Tim Pengabdian Kepada Masyarakat

Lampiran 8.1 Biodata Ketua

Identitas Diri

No		
1	Nama Lengkap	Dr. Rudyanto Chandra Saputra, M.Th
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan dosen Prodi	Teologi
4	NIDN	2311056701
5	Tanggal Lahir	11 Mei 1967
6	No HP	082226499477

Lampiran 8.2 Biodata Anggota

Identitas Diri

No		
1	Nama Lengkap	Wahyudi Sri Wijayanto, S.Th., M.Ag
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan dosen prodi	Teologi
4	NIDN	2325109001
5	Tanggal Lahir	25 Oktober 1990
6	No HP	081229131161

Lampiran 8.3. Biodata Anggota

Identitas Diri

No		
1	Nama Lengkap	Syekina Winniel Harun
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	Teologi
4	NIM	201901244
5	Tanggal Lahir	05 Maret 2000
6	No HP	089639183256

Lampiran 8.4

Identitas Diri

No		
1	Nama Lengkap	Naomi Anggrawita Yanti
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	Teologi
4	NIM	201901241
5	Tanggal Lahir	16 April 2001
6	No HP	085792251092

Lampiran 8.5

Identitas Diri

No		
1	Nama Lengkap	Cindy Veronika Sihombing
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	Teologi
4	NIM	202001247
5	Tanggal Lahir	31 Agustus 2001
6	No HP	082136540232

Lampiran 9 : Justifikasi Anggaran Kegiatan

NO	Jenis Pnegeluaran	Biaya
1	Penyusunan Proposal dan Koordinasi	200.0000
2	Penyusunan Hasil PkM	300.000
3	Pulsa kuota	1.500.000
3	Honor Dosen	1000.000
	TOTAL	3000.000

Lampiran 10: Susunan Organisasi Tim dan Job Description

NO	Jabatan	Job Deskripsi
1	Ketua Dr. Rudyanto Chandra Saputra, M.Th	Mengkoordinir PkM dari awal sampai akhir
		Menyusun modul dan Menyampaikan materi 1
		Menyusun hasil PkM pertemuan 1
2	Anggota 1: Wahyudi Sri Wijayanto, S.Th, M.Ag	Menyusun modul dan Menyampaikan materi 2
		Menyusun hasil PkM pertemuan ke 2
3	Anggota Syekhinah H	Menyusun hasil PkM pertemuan ke 3
		Menyusun modul Menyampaikan materi 3 di GBI Manisrenggo Moderator
4	Anggota Naomi Angga	Menyusun modul Moderator Menyusun hasil PkM pertemuan ke 4

5	Anggota Cindy Veronika	Menyusun modul dan menyampaikan materi 5 Menyusun hasil PkM pertemuan ke 5
---	---------------------------	---

Lampiran 11 Surat Pernyataan Ketua Pelaksana**SURAT PERNYATAAN KETUA PELAKSANA**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Rudyanto Chandra Saputra, M.Th

NIDN : 2311056701

Jabatan dosen prodi : Kaprodi S1 Teologi

Dengan ini menyatakan bahwa laporan PkM dengan judul “Pembinaan dan Pelatihan Pemberitaan Kabar Baik dengan Memaksimalkan Karunia-karunia roh bagi murid Kristus”, yang diusulkan di Tahun Ajaran 2021/2022 adalah hasil karya kami dan belum pernah dilakukan oleh lembaga lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan semua biaya yang diterima ke STT Kristus Alfa Omega Semarang.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya

Semarang, 13 Januari 2022

Yang Menyatakan,



Dr. Rudyanto Chandra Saputra, M.Th.